

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

SKRIPSI

**ANALISIS USABILITAS E-OFFICE PADA PT PELABUHAN
TANJUNG PRIOK CABANG PALEMBANG MENGGUNAKAN
REGRESI LINEAR BERGANDA**



Diajukan Oleh :

M. AJI ABDUL GHOPUR

021190016

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Komputer**

PALEMBANG

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

SKRIPSI

**ANALISIS USABILITAS E-OFFICE PADA PT PELABUHAN
TANJUNG PRIOK CABANG PALEMBANG MENGGUNAKAN
REGRESI LINEAR BERGANDA**



Diajukan Oleh :

M. AJI ABDUL GHOPUR

021190016

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Komputer**

PALEMBANG

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : M. AJI BDUL GHOPUR
NOMOR POKOK : 021190016
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU
**JUDUL : ANALISIS USABILITAS E-OFFICE PADA PT
PELABUHAN TANJUNG PRIOK CABANG
PALEMBANG MENGGUNAKAN REGRESI
LINEAR BERGANDA**

Tanggal : 25 Mei 2023
Pembimbing

Mengetahui,
Rektor

Andri Saputra, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0216098801

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

NAMA : M. AJI ABDUL GHOPUR
NOMOR POKOK : 021190016
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU
**JUDUL : ANALISIS USABILITAS E-OFFICE PADA PT
PELABUHAN TANJUNG PRIOK CABANG
PALEMBANG MENGGUNAKAN REGRESI
LINEAR BERGANDA**

Tanggal : 25 Agustus 2023
Penguji 1

Tanggal : 24 Agustus 2023
Penguji 2

Meidyan Permata Putri, S.Kom., M.Kom. Febria Sri Handayani, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0204058604 NIDN : 0207028501

**Menyetujui,
Rektor**

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

MOTO & PERSEMBAHAN

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. – Q.s Al-Insyirah, 5-6. "

“Only You Can Change Your Life, Nobody Else Can Do It For You”

Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya succes storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Kupersembahkan Kepada:

- Kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa disetiap langkah ku
- Keluarga besar ku
- Dosen Pembimbing yang saya hormati bapak Andri Saputra, S.Kom., M.Kom.
- Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi ibu Dini Hari Pertiwi, S.Kom., M.Kom
- Teman seperjuangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penelitian ini diberi judul “Analisis Usabilitas E-Office Pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang Menggunakan Regresi Linear Berganda.” laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat mencapai gelar Sarjana Komputer.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih atas segala bimbingan, motivasi dan petunjuk yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan laporan skripsi, terutama kepada Ketua Institut Teknologi Dan Bisnis PalComTech yaitu Benedictus Effendi, S.T., M.T., kepada Kaprodi S1 Sistem Informasi yaitu Dini Hari Pertiwi, S.Kom., M.Kom., kepada Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Andri Saputra, S.Kom., M.Kom., serta dosen dan staf Palcomtech, kepada Pembimbing skripsi di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang, kepada kedua orang tua tercinta, saudara/i dan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan. Segala kebaikan dan jasa dari semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini, semoga diberikan balasan dan kemurahan dari Tuhan Yang Maha Esa dan selalu dalam lindungan-Nya. Penulis mengakui bahwa dalam penulisan Laporan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Palembang,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iii
MOTO & PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABLE	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Beakang.....	1
1.2 Rumusan Maslah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.5.2 Manfaat Bagi Akademik	5
1.5.3 Manfaat Bagi Tempat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan	8
2.1.1 Sejarah	8
2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	9
2.1.2.1 Visi	9
2.1.2.2 Misi	9
2.1.3 Struktur Organisasi	9
2.1.4 Tugas dan Wewenang	10

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Teori Pendukung	34
3.1.1 Analisis	34
3.1.2 Website	34
3.1.3 <i>Usability</i>	35
3.1.4 <i>User Interface</i>	35
3.1.5 <i>Heuristic Usability</i>	36
3.1.6 Regresi Linear Berganda	38
3.1.7 Skala Likert	39
3.2 Hasil Penelitian Terdahulu	40
3.3 Alur Penelitian	45
3.4 Kerangka Pemikiran	47

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	50
4.1.1 Lokasi	50

4.1.2	Waktu Penelitian	50
4.2	Sistem Web E-Office	50
4.3	Teknik Pengumpulan Data	66
4.3.1	Wawancara	66
4.3.2	Observasi	66
4.3.3	Dokumentasi	66
4.3.4	Kuisisioner	67
4.3.5	Studi Pustaka	71
4.4	Teknik Penarikan Sampel	71
4.4.1	Populasi	71
4.4.2	Sampel	72
4.5	Variabel Penelitian	72
4.6	Instrumen Penelitian	75
4.7	Skala Likert	75
4.8	Uji Instrumen	76
4.8.1	Uji Validitas	76
4.8.2	Uji Reliabilitas	77
4.8.3	Uji Normalitas	78
4.8.4	Uji Linearitas	78
4.8.5	Regresi Linear Berganda	78
4.8.6	Uji Simultan (Uji F)	79
4.8.7	Uji Parsial (Uji T)	80

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Hasil Responden	82
-----	-----------------------	----

5.1.1	Responden	82
5.1.2	Deskripsi Responden	82
5.1.3	Analisis Data Penelitian Berdasarkan Hasil Kuesioner	85
5.2	Pembahasan	91
5.2.1	Uji Validitas	91
5.2.2	Uji Reliabilitas	94
5.2.3	Interpretasi Hasil Pengukuran Kualitas	96
5.2.4	Uji Normalitas	102
5.2.5	Uji Linearitas	104
5.2.6	Regresi Linear Berganda	105
5.2.7	Uji Simultan (Uji F)	106
5.2.8	Uji Parsial (Uji T)	107

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	114
6.2	Saran	115

DAFTAR PUSTAKA	xvi
-----------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
-----------------------------	-------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi	10
Gambar 3.1 Alur Penelitian	46
Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran	48
Gambar 4.1 Halaman <i>Login</i>	51
Gambar 4.2 Halaman <i>User Profile</i>	51
Gambar 4.3 Menu Penomoran	52
Gambar 4.4 <i>Form</i> Pembuatan Surat Nota Dinas	52
Gambar 4.5 Halaman Nota dinas	53
Gambar 4.6 <i>Form</i> Pembuatan Selain Nota Dinas	53
Gambar 4.7 Halaman Menu Selain Nota Dinas	54
Gambar 4.8 Menu Naskah Dinas	55
Gambar 4.9 Halaman Kontak Masuk	55
Gambar 4.10 <i>Form</i> Pengisian berita Acara	56
Gambar 4.11 Tampilan <i>Form</i> Berita Acara Rapat	57
Gambar 4.12 Halaman Nota Dinas	58
Gambar 4.13 Tampilan <i>Form</i> Nota Dinas	59
Gambar 4.14 Halaman Surat Masuk	59
Gambar 4.15 Tampilan <i>Form</i> Surat Masuk	60
Gambar 4.16 Surat Keluar	61
Gambar 4.17 Tampilan <i>Form</i> Surat Keluar	61
Gambar 4.18 Halaman Surat Edaran	62
Gambar 4.19 <i>Form</i> Surat Edaran	62
Gambar 4.20 Surat Perintah	63
Gambar 4.21 <i>Form</i> Surat Perintah	63
Gambar 4.22 Halaman Surat Keputusan	64
Gambar 4.23 Halaman Menu Plh/Plt	64
Gambar 4.24 Tampilan <i>Form</i> Plh/Plt	65
Gambar 4.25 Tampilan Informasi Pendukung	65
Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	83

Gambar 5.2 Distribusi Responden Status Pegawai	84
Gambar 5.3 r Tabel r Hitung.....	92
Gambar 5.4 Grafik Interpretasi Kuisisioner	101
Gambar 5.5 Grafik Normal Probability Plot.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Skala Likert</i>	39
Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 4.1 Waktu Penelitian	50
Tabel 4.2 Kuisisioner	67
Tabel 4.3 Variabel Penelitian	72
Tabel 4.4 <i>Skala Likert</i>	76
Tabel 5.1 Deskripsi Kuesioner Responden	82
Tabel 5.2 Distribusi Jawaban Responden	85
Tabel 5.3 Rangkuman Uji Validitas	92
Tabel 5.4 Keterangan Reliabelitas	94
Tabel 5.5 Hasil Uji Reliabilitas	95
Tabel 5.6 Skala Nilai Interpretasi	97
Tabel 5.7 Hasil Interpretasi Kuesioner	97
Tabel 5.8 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test	103
Tabel 5.9 Hasil Uji Linearitas Y*X	104
Tabel 5.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	106
Tabel 5.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)	107

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (Fotokopi)
3. Lampiran 3. *Form* Konsultasi (Fotokopi)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan Ujian Skripsi (Fotokopi)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
6. Lampiran 6. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

M AJI ABDUL GHOPUR. *E-Office Reusability Analysis at PT. Tanjung Priok Port Palembang Branch uses multiple linear regression.*

PT. Tanjung Priok Port Palembang branch is one of the subsidiaries of PT. Pelindo Multi Terminal (Persero) that utilizes technology, namely in the form of an E-Office system. E-office is a website-based system used by all employees to function as a system for creating, sending and receiving correspondence. The purpose of this analysis is To measure Usability Design User Interface e-office system which will be used as a development recommendation in the e-office system. The author uses a quality model Heuristic Usability from Jacob Nielsen there are 10 variables, namely; Visibility of System Status, Match Between System and the Real World, User Control and Freedom, Consistency and Standards, Error Prevention, Recognition Rather Than Recall, Flexibility and Efficiency of Use, Aesthetic and Minimalist Design, Help Users Recognize, Diagnose and Recovers From Errors dan Help and Documentation. The analysis technique that researchers use is Multiple Linear Regression. Normality and linearity test results on the model Heuristic Usability states normal and linear, Multiple linear regression test results method Heuristic Usability In test F there is a simultaneous influence between the 10 independent variables on usability. While in the T test only variables Error Prevention & Recognition Rather Than Recall with a value of 0.000 that has the most individual (partial) effect on the variable Usability.

Keywords: User Interface, Website, Heuristic Usability

ABSTRAK

M AJI ABDUL GHOPUR. Analisis Usabilitas E-Office Pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang Menggunakan Regresi Linear Berganda.

PT. Pelabuhan Tanjung Priok cabang Palembang merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Pelindo Multi Terminal (Persero) yang memanfaatkan teknologi yaitu berupa sistem E-Office. E-office adalah sistem berbasis website yang digunakan oleh seluruh pegawai berfungsi sebagai sistem pembuatan, pengiriman dan penerimaan surat menyurat. Tujuan analisis ini Untuk mengukur *usability design user interface* sistem e-office yang nantinya digunakan sebagai rekomendasi pengembangan pada sistem e-office. Penulis menggunakan model kualitas *Heuristic Usability* dari Jacob Neilsen yang terdapat 10 variabel yaitu ; *Visibility of System Status, Match Between System and the Real World, User Control and Freedom, Consistency and Standards, Error Prevention, Recognition Rather Than Recall, Flexibility and Efficiency of Use, Aesthetic and Minimalist Design, Help Users Recognize, Diagnose and Recovers From Errors dan Help and Documentation*. Teknik analisis yang peneliti gunakan yaitu Regresi Linear Berganda. Hasil pengujian normalitas dan linearitas pada model *Heuristic Usability* menyatakan normal dan linear, Hasil uji regresi linear berganda metode *Heuristic Usability* pada uji F ada pengaruh secara bersama – sama (simultan) antara ke – 10 variabel bebas terhadap *usability*. Sedangkan pada uji T hanya variabel *Error Prevention & Recognition Rather Than Recall* dengan nilai sebesar 0,000 yang paling berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel *usability*.

Kata Kunci: *User Interface, Website, Heuristic Usability*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini sangat pesat dari tahun ke tahun dan semakin banyak kemudahan berkat perkembangan teknologi informasi yang berdampak pada operasi perusahaan maupun organisasi, banyak perusahaan dan organisasi mulai beralih ke platform digital untuk mengelola dokumen dan proses administrasi, PT Pelabuhan Tanjung Priok cabang Palembang merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Pelindo Multi Terminal (Persero) yang memanfaatkan teknologi yaitu berupa sistem E-Office. E-office adalah sistem berbasis website yang digunakan oleh seluruh pegawai berfungsi sebagai sistem pembuatan, pengiriman dan penerimaan surat menyurat.

Sebelum adanya sistem E-Office ini, perusahaan menghadapi sejumlah kesulitan, termasuk lambatnya proses pendistribusian surat, kesulitan dalam mengelola surat, kesulitan dalam mengawasi surat serta disposisi surat, dan banyaknya pengeluaran anggaran untuk printer kertas dan tinta, serta kurangnya tempat yang memadai untuk penyimpanan surat. Dengan adanya website E-Office ini sangat berguna untuk mempermudah para pegawai dalam kegiatan surat menyurat di dalam PT Pelabuhan Tanjung Priok cabang Palembang. Adapun alamat URL website E-Office yaitu <https://peo.pelindo.co.id/>.

Menurut informasi dari hasil wawancara, selama ini belum pernah dilakukan analisis *usability* terhadap sistem E-Office sehingga belum diketahui tingkat

kebergunaan pada sistem E-office, selanjutnya ditemukan beberapa permasalahan seperti permasalahan beberapa pegawai kesulitan saat login, tidak terdapatnya icon batal saat pengguna melakukan kesalahan ketika mengupload file serta sistem sering tiba – tiba mengalami perlambatan dalam memproses suatu perintah disertai tidak terdapatnya notifikasi ketika sistem dalam gangguan ataupun perbaikan dan juga terdapat dari beberapa pengguna yang masih kebingungan saat menggunakan sistem. Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai *usability* desain *user interface*, karena kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses sebuah sistem tidak terlepas dari aspek *usability user interface*, *usability user interface* yang baik diharapkan dapat menciptakan kenyamanan dan kemudahan terhadap pengguna. Salah satu cara untuk melakukan evaluasi *usability* sistem e-office peneliti menggunakan metode pengujian *heuristic usability*. Pada model *heuristic usability* terdapat 10 aspek dan variabel penilaian yang dapat digunakan sebagai acuan untuk meninjau suatu usability perangkat lunak dari segi desain *user interface* yaitu *Visibility of System Status*, *Match Between System and The Real World*, *User Control and Freedom*, *Consistency and Standards*, *Error Prevention*, *Recognition Rather Than Recall*, *Flexibility and Efficiency of Use*, *Aesthetic and Minimalist Design*, *Help Users Recognize, Diagnose and Recovers from Errors* dan *Help and Documentation*. metode *heuristic* merupakan metode untuk mengukur sejauh mana masalah *usability* (kegunaan) sebuah perangkat lunak dalam design *user interface* dengan tujuan untuk memperbaiki perancangan secara efektif (Rusvinasari, dkk. 2020).

Penyediaan layanan yang berkualitas dihadirkan tidak hanya dari sudut pandang penyedia layanan saja tetapi juga dari sudut pandang pengguna. Kesuksesan dari sebuah sistem salah satunya dapat di ukur dari kemampuannya dalam memberikan kebergunaan, kemudahan dan kenyamanan, hal tersebut dapat menjadikan salah satu faktor keberhasilan sistem.

Untuk melakukan analisa peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda guna mengetahui apakah ada atau tidak dari 10 variabel *Heuristic Usability* yang terbilang dominan atau lemah dalam mempengaruhi usabilitas pengguna pada sistem e-office tersebut.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian analisis Usabilitas terhadap objek yang diteliti yaitu sistem E-Office pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang menggunakan Regresi Linear Berganda, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan atas kekurangan atau kelemahan sistem serta mengetahui tingkat usabilitas pada sistem E-Office Pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang. Maka dari itu penelitian ini diberi judul **Analisis Usabilitas E-Office Pada Pt Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang Menggunakan Regresi Linear Berganda.**

1.2 Rumusan Maslah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang yang telah di paparkan diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “bagaimana menganalisis Usabilitas sistem E-Office Pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang menggunakan Regresi Linear Berganda

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi :

- a. Objek penelitian ini adalah sistem E-Office pada PT Pelabuhan Tanjung Priok cabang Palembang, dan subjek adalah para pegawai pengguna sistem E-office PT Pelabuhan Tanjung Priok cabang Palembang.
- b. Metode pengukuran usabilitas website E-Office Pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang adalah model *Heuristic Usability*. Pada model ini terdapat 10 variabel yaitu *Visibility of System Status*, *Match Between System and The Real World*, *User Control and Freedom*, *Consistency and Standards*, *Error Prevention*, *Recognition Rather Than Recall*, *Flexibility and Efficiency of Use*, *Aesthetic and Minimalist Design*, *Help Users Recognize, Diagnose and Recovers from Errors* dan *Help and Documentation*.
- c. Jumlah sampel yang ada pada penelitian ini berjumlah 30 orang pegawai yang aktif menggunakan E-Office pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang.
- d. Teknik sampling yang digunakan ialah teknik sampling jenuh.
- e. Skala pengukuran menggunakan satuan skala *Likert*
- f. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas
- g. Model kualitas menggunakan *heuristic usability* dan teknik analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda.

- h. Aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data penelitian ini yaitu spss versi 25.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini :

1. Untuk menganalisis *usability user interface* sistem e-office
2. Untuk mengetahui hubungan antar variabel yang paling berpengaruh pada metode *heuristic usability* dengan *usability* sistem e-office pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang melalui uji Parsial dan uji Simultan
3. Memberikan rekomendasi perbaikan atas kelemahan dan kekurangan teradap *usability user interface* sistem e-office.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah di capai selama perkuliahan dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai proses menganalisis sistem E-office pada Pt Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang menggunakan Regresi Linear Berganda

1.5.2 Manfaat Bagi Akademik

Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun laporan akhir, khususnya bagi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech dengan fokus penelitian jaminan kualitas perangkat lunak.

1.5.3 Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi PT Pelabuhan Tanjung Priok cabang Palembang untuk mengetahui saran sebagai acuan perbaikan dalam pengembangan sistem E-office PT Tanjung Priok cabang Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas isi laporan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan. Laporan ini terdiri dari kelompok materi yang dibagi menjadi beberapa sub bab yang sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum mengenai penelitian yang dilakukan seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum sekolah mulai dari sejarah sejarah perusahaan, visi dan misi , struktur organisasi, dan tugas serta wewenang.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang dapat memperkuat asumsi dalam penulisan laporan yang diambil dari beberapa kutipan buku *online* dan jurnal *online* yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga membahas tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan terdahulu, serta pembahasan tentang alur penelitian penulis.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, skala pengukuran, dan uji instrumen.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang saran dan kesimpulan yang berkaitan dengan pengukuran dan analisis *Usability* menggunakan model kualitas *heuristic*

usability dan teknik analisis regresi linear berganda berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah

PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) merupakan operator terminal multipurpose pertama di Indonesia dan berpengalaman dalam menangani kegiatan bongkar muat kargo curah cair, curah kering, general cargo dan lain-lain. PTP Nonpetikemas telah beroperasi di 11 cabang Pelabuhan yang tersebar di seluruh wilayah strategis Indonesia yaitu Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, Banten, Cirebon, Panjang – Lampung, Bengkulu, Palembang, Jambi, Teluk Bayur – Padang, Tanjung Pandan dan Pontianak.

PTP Nonpetikemas didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU.42024.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 01 Agustus 2013, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 76 tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi

Manusia Republik Indonesia No. AHU-13799.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 17 April 2014, dan telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta nomor 5 tanggal 15 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Julia Fitri Yani S.H., Notaris Pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., dari M.Kn Notaris di Jakarta.

PTP Nonpetikemas adalah salah satu anak perusahaan dari PT Pelindo Multi Terminal (Persero) yang merupakan salah satu subholding PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99% dan PT Pelabuhan Investama Indonesia sebesar 1%.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.1.2.1 Visi

Menjadi pemimpin operator terminal multipurpose untuk maritim gateway di Indonesia.

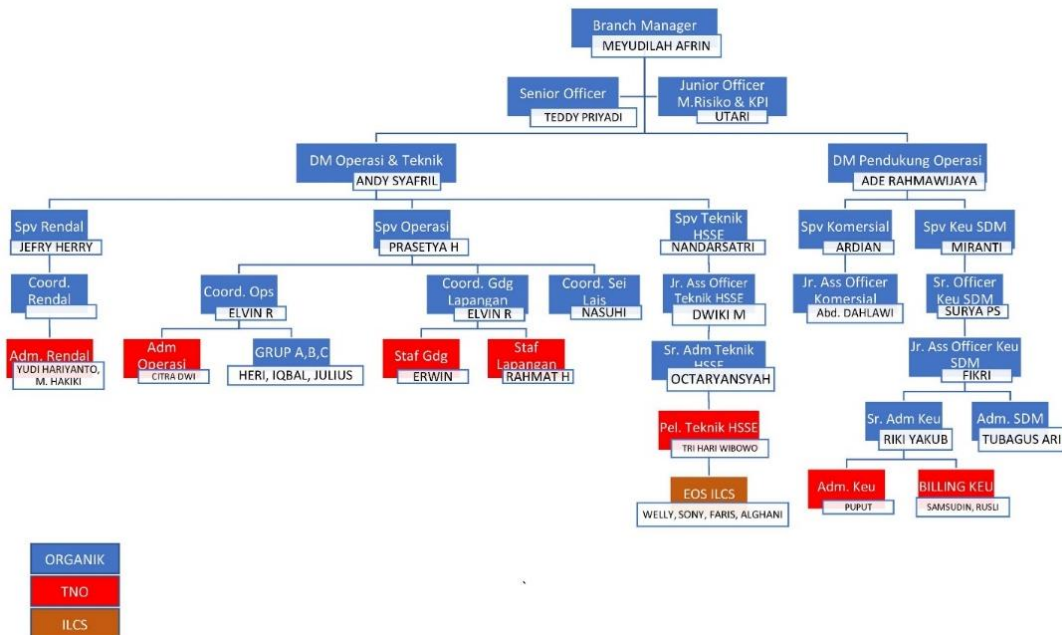
2.1.2.2 Misi

Menyediakan pelayanan terintegritas yang kompetitif dan berkelanjutan sebagai pemangku nasional untuk mendukung ekosistem logistik guna menstimulasi pertumbuhan ekonomi sosial.

2.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang Dapat dilihat Pada Gambar 2.1 dibawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI PTP CABANG PALEMBANG 2022



(Sumber : Adm.SDM)

Gambar 2 1 Struktur Organisasi

2.1.4 Tugas dan Wewenang

Berikut merupakan penjelasan tugas dan wewenang dari struktur organisasi PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang :

1. Branch Manager

Penanggung jawab terhadap kebijakan operasional Cabang Palembang meliputi bidang Operasi Teknik, komersial, serta

Administrasi Keuangan dan SDM yang dijabarkan dari strategi dan kebijakan perusahaan.

Uraian Tugas Branch Manager Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang :

1. Menyusun/merumuskan kebijakan dan mengambil keputusan strategi pengelolaan Cabang Palembang.
2. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya strategi dan rencana kerja manajemen.
3. Mengkoordinasi, memantau, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan operasi yang berjalan disemua area cabang, untuk memenuhi target produktivitas dan kinerja (bahkan telampau), dan untuk melakukan tindakan pemecahan masalah yang tepat bila standar tidak terpenuhi.
4. Mengkoordinasi, memantau, mengendalikan dan mengevaluasi proses internal terminal pelabuhan untuk terus mengidentifikasi potensi wilayah pengembangan, peningkatan dan optimalisasi produktivitas terminal pelabuhan.
5. Mengkoordinasikan, memantau, mengendalikan dan mengelola internal (Bagian-bagian unit kerja cabang) dan pihak external (Misalnya, PBM, TKBM, dll), untuk dapat

melakukan operasi yang lancar, dan meningkatkan kinerja terminal.

6. Mengelola hubungan baik dengan pelanggan (jalur pelayaran/agen pengirimasn/perusahaan truk dll) untuk menangani keluhan terkait dengan operasional.

Wewenang Branch Manager :

- a. Menetapkan kebijakan – kebijakan pembinaan di cabang Palembang.
- b. Menetapkan perogram kerja cabang Palembang.
- c. Menetapkan metode kerja yang sesuai pada unit kerjanya guna melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

2. Deputi Manager Operasi & Teknik

Penanggung jawab pengelolaan program kerja bidang operasi dan teknik yang meliputi bidang kerja operasi bongkar muat, rendal, manning, pengelolaan kinerja operasional, serta teknik & HSSE yang dijabarkan dari kebijakan operasional cabang.

Uraian Tugas :

1. Operasi

Mereview, merekomendasikan, memonitoring, dan mengkoordinasikan pelaksanaan program kerja bidang operasi meliputi :

- a. Pelaksanaan bongkar muat (Kegiatan stevedoring, cargodoring, delivery, termasuk gate dan timbangan) yang sedang berjalan dicabang Palembang, untuk memenuhi target produktivitas dan kinerja dan untuk melakukan tindakan pemecahan masalah yang tepat bila standar tidak terpenuhi.
- b. Pelaksanaan pelayanan gudang dan lapangan penumpukan.

2. Rendal, Manning dan kinerja

Mereview, merekomendasikan, memonitoring, dan mengkoordinasikan pelaksanaan program kerja bidang rendal, manning, dan kinerja meliputi:

- a. Pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengendalian kapal dan barang.
- b. Pelaksanaan kegiatan perencanaan penggunaan alat serta menpower operator alat.
- c. Penyusunan dan pengelolaan data kinerja operasional.

3. Teknik dan HSSE

Mereview, merekomendasikan, memonitoring, dan mengkoordinasikan pelaksanaan program kerja bidang teknik dan HSSE meliputi :

- a. Kegiatan pengawasan atas preventive maintenance alat dan pemeliharaan fasilitas pelabuhan.
- b. Utilitas penggunaan alat dan pekerja operator.
- c. Pengelolaan hardware dan sistem informasi sederhana.
- d. Kegiatan penerapan health, safety, security, dan environment di lingkungan kawasan pelabuhan.

Wewenang Deputy manager operasi & teknik;

1. Mengajukan rencana program kerja bidang operasi dan teknik.
2. Menetapkan metode kerja yang sesuai pada ubit kerjanya guna melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

3. Supervisor Operasi

Melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan program kerja bidang operasi.

Uraian Tugas

1. Memastikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan operasi bongkar muat kegiatan stevedoring, delivery, termasuk gate dan timbangann. Sesuai target produktivitas dan kinerja.
2. Memastikan dan mengkoordinasikan jika terdapat pelayanan gudang dan lapangan penumpukan.
3. Memastikan dan mengkoordinasikan pihak-pihak terkait pelaksanaan kegiatan bongkar muat.
4. Memeastikan penyelesaian siklus bongkar muat di dalam sistem (ITOS/NPKTOS).
5. Melakukan verifikasi dan penandatanganan dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan bongkar muat baik per shift, perhari mauun setelah kegiatan bongkar muat (Seperti statement of Fact, berita acara bongkar muatdanberita acara kecelakaan).
6. Mengoordinasikan dan mengevaluasi laporan hasil produksi dan operasional bongkar muat harian.
7. Bertanggung jawab atas kegiatan operasional bongkar muat sesuai rencana bongkar muat.

Wewenang Supervisor Operasi :

- a. Mengawasi dan mengkoordinasikan program kerja bidang operasi
- b. Melaporkan realisasi program kerja bidang operasi kepada Deputy manager operasi dan teknik.

4. Operation Coordinator Bongkar Muat (Pelaksana Operasi)

Fungsi melakukan koordinator kegiatan bidang operasi.

Uraian Tugas :

1. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan pelaksanaan operasi bongkar muat (Kegiatan Stevedoring, corgodorig, delivery, termasuk gate dan timbangan) sesuai target produktivitas dan kinerja.
2. Memastikan alat bantu yang dioergunakan dalam kegiatan bongkar muat telah siap dan aman untuk digunakan.
3. Membagi penempatan tugas / operator dan back up fungsi saat peak time.
4. Melakukan koordinasi jika terdapat pelaksanaan pelayanan gudang dan lapangan penumpukan.
5. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait pelaksanaan kegiatan bongkar muat seperti bagian peralatan,

rendal, PBM (perusahaan bongkar muat), trucking company, serta pihak kapal.

6. Mengecek dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan bongkar muat harian (daily report),
7. Membuat berita acara apabila terjadi kecelakaan di wilayah operasi.

Wewenang Operation Coordinator Bongkar Muat:
Melaksanakan program kerja pada bidangnya.

5. Asst. Operation Coordinator Bongkar Muat

Fungsi membantu koordinasi kegiatan bidang operasi.

Uraian Tugas :

1. Membantu tugas Operation Coordinator Bongkar Muat dan melaksanakan tugasnya, sebagai berikut;
 - a. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan pelaksanaan operasi bongkar muat (Kegiatan Stevedoring, cargo, delivery, termasuk gate dan timbangan) sesuai target produktivitas dan kinerja.

- b. Memastikan alat bantu yang dioergunakan dalam kegiatan bongkar muat telah siap dan aman untuk digunakan.
- c. Membagi penempatan tugas / operator dan back up fungsi saat peak time.
- d. Melakukan koordinasi jika terdapat pelaksanaan pelayanan gudang dan lapangan penumpukan.
- e. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait pelaksanaan kegiatan bongkar muat seperti bagian peralatan, rendal, PBM (perusahaan bongkar muat), trucking company, serta pihak kapal.
- f. Mengecek dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan bongkar muat harian (daily report),
- g. Membuat berita acra apabila terjadi kecelakaan diwilayah operasi.

Wewenang Asst. Operation Coordinator Bongkar Muat:

Melaksanakan program kerja pada bidangnya.

6. Senior/Junior Operator Bongkar Muat

Fungsi Pelaksana teknis kegiatan bongkar muat.

Uraian Tugas :

1. Petugas Gate (Gate Officer, Gate Inspector, Admin Gate Officer);
 - a. Menginput semua informasi fisik kontainer dan kondisi kargo serta nomor kendaraan.
 - b. Penandatanganan dan penimbangan kargo
 - c. Mencatat dan memeriksa kelengkapan dokumen barang yang masuk dan keluar gate serta pencocokan kesesuaian data dan fisik kargo.
 - d. Memeriksa atau menerima kartu VMS dari sopir
 - e. Mencatat nomor kartu VMS dan tanggal gate-in dan get-out.
 - f. Memonitor dan koordinasi dengan koordinator dan supervisor apabila terdapat dangerous cargo.
 - g. Melakukan allocation plan sesuai preferred area.
 - h. Update layout lapangan terkait kegiatan pergerakan dilapangan
 - i. Membuat laporan via helpdesk center jika ditemukan adanya kendala pada sistem.

- j. Melakukan kegiatan arsip terkait laporan tally dan laporan pemakai alat,
- k. Mencatat dan membuat laporan persihft terhadap pergerakan receiving dan delivery.

2. Petugas Gudang/Lapangan :

- a. Melakukan pencatatan dan pemeriksaan dokumen terhadap keluar dan masuk barang;
- b. Melakukan stock opname terhadap kontainer yang di stack dengan pedoman layout lapangan yang telah dibuat untuk kemudian dilakukan update sesuai fisik dilapangan;
- c. Melakukan koordinasi dengan operator alat terkait pelayanan receiving delivery,'
- d. Melakukan pengecekan dan monitoring di lapangan/gudang;
- e. Memastikan lokasi penumpukan barang sesuai a/location plan;
- f. Melakukan koordinasi dengan buruh TKBM;
- g. Mencatat dan membuat laporangeraka per shift barang dan kinerja gudang/lapangan;

3. Petugas Dermaga;

- a. Melakukan pencatatan (NPKTOS & Manual) timesheet dan tallysheet,'
- b. Melakukan koordinasi dengan koordinator bongkar muat, operator alat, TKBM, dan petugas kebersihan;
- c. Mencatat pergerakan bongkar muat dan kondisisetiap gerakan barang berdasarkan dokumen serta membuat laporan pada setiap pergantian shift,
- d. Membantu pengaturan traffic flow truck;
- e. Melakukan inspeksi muatan di dermaga;

4. Operator Alat;

- a. Melakukan pengecekan kesiapan alat sebelum pengoperasian alat;
- b. Mengoperasikan alat dengan memperhatikan standar K3;
- c. Melaporkan jika terjadi kerusakan alat;

Wewenang : Melaksanakn program kerja pada bidangnya.

7. Supervisor Rendal, Peralatan, Manning & Kinerja.

Fungsi Evaluasi dan koordinasi Pelaksanaan kegiatan program kerja bidang rendal. Peralatan, manning dan kinerja.

Uraian Kegiatan :

1. Menganalisa dan mengevaluasi operation palnning meliputi alokasi dermaga, gudang/lapangan, dan muatan kapal.
2. Menganalisa dan mengevaluasi rencana penambatan kapal yang meliputi alokasi dan waktu standar kapal serta sumber daya operasi.
3. Mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan bongkar muat barang sesuai operation palnning,
4. Meneganalisa dan mengevaluasi rencana alokasi penggunaan alat bongkar muat dan menpower atau operatir alat.
5. Melakukan deployment hasil rencana manning ke suvervisior operasi.
6. Mengawasi atau memantau kinerja penggunaan fasilitas peralatan dermaga, gudang, dan lapangan.
7. Mengkoordinasi pelaksanaan pengendalian dan pengawasan operasi bingkar muat.

8. Mengkoordinasi dan mengevaluasi dan mengelola data laporan kinerja operasional seperti throughput, YOR, SOR, dan BCH.
9. Mengevaluasi kondisi lalu lintas di lapangan dengan memperhatikan TRT (Truck Round Time).
10. Mengevaluasi kinerja personil dan melakukan improvement untuk meningkatkan kinerja personil.

Wewenang :

1. Menjalankan dan mengkoordinasikan program kerja bidang rental, peralatan manning, dan kinerja;
 2. Melaporkan realisasi program kerja bidang rental, peralatan manning, dan kinerja kepada Deputy Manager Operasi dan Teknik.
8. Senior/junior Assistant Officer Perencanaan & Pengendalian Operasi

Fungsi membantu evaluasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan program kerja bidang perencanaan dan pengendalian operasi.

Uraian Kegiatan :

1. Membantu Tugas Supervisor Rendal, Peralatan Manning, dan kinerja meliputi;

1. Menganalisa dan mengevaluasi operation palnning meliputi alokasi dermaga, gudang/lapangan, dan muatan kapal.
2. Menganalisa dan mengevaluasi rencana penambatan kapal yang meliputi alokasi dan waktu standar kapal serta sumber daya operasi.
3. Mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan bongkar muat barang sesuai operation palnning,

Wewenang :

1. Menjalankan dan mengkoordinasikan program kerja bidang perencanaan dan pengendalian operasi;
2. Melaporkan realisasi program kerja bidang perencanaan dan pengendalian operasi kepada Supervisor Rendal, Peralatan, Manning, dan Kinerja.

9. Senior/Junior Assistant Officer Pelaralatan Manning

Fungsi Memebantu evaluasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan kerja biang peralatan dan manning.

Uraian Tugas :

1. Menganalisa dan mengevaluasi rencana alokasi penggunaan alat bongkar muat dan manpower atau operator alat.
2. Melakukan deplyoment hasil rencana manning ke supervisor operasi.

Wewenang ;

1. Menjalankan dan mengkoordinasikan program kerja dibidang perlatan dan manning.
2. Melaporkan realisasi program kerja bidang perencanaan dan pengendalian operasi kepada Supervisor Rendal, Peralatan, Manning, dan Kinerja.

10. Senior/junior Administrator Peralatan & Manning

Fungsi Pelaksana teknis kegiatan program kerja bidang peralatan dan manning.

Uraian Tugas ;

1. Memeriksa dan menganalisa dokument pendukung untuk membuat rencana alokasi penggunaan alat bingkar muat dan manpower atau operator alat.
2. Membuat rencana alokasi penggunaan alat bongkar muat pada setiap shift

3. Membuat rencana alokasi man power atau operator alat pada setiap shift
4. Melakukan pendistribusian hasil rencana manning kebagian operasi
5. Melakukan pengisian bahan bakar alat bongkar muat serta melakukan controlling atas bahan bakar
6. Membuat laporan pemakaian dan kerusakan alat.
7. Menyiapkan alat bantu bongkar muat.
8. Menyiapkan alat berat bonglar muat.

Wewenang : Melaksanakan perogram kerja pada bidangnya.

11. Senior/junior Asstant Officer Pengendalian Kinerja

Fungsi membantu evaluasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan program kerja bidang pengendalian kerja.

Uraian Kegiatan:

1. Mengawasi atau memantau kinerja penggunaan fasilitas peralatan dermaga, gudang, dan lapangan.
2. Mengkoordinasi pelaksanaan pengendalian dan pengawasan operasi bongkar muat.

3. Mengkoordinasi dan mengevaluasi dan mengelola data laporan kinerja operasional seperti throughput, YOR, SOR, dan BCH.
4. Mengevaluasi kondisi lalu lintas di lapangan dengan memperhatikan TRT (Truck Round Time).
5. Mengevaluasi kinerja personil dan melakukan improvement untuk meningkatkan kinerja personil.

Wewenang:

1. Menjalankan dan mengkoordinasikan program kerja bidang pengendalian kinerja;
2. Melaporkan realisasi program kerja bidang pengendalian kinerja kepada Supervisor Rendal, Peralatan, Manning, dan Kinerja.

12. Senior/Junior Administrator Pengendalian Kinerja

Fungsi Pelaksanaan teknis kegiatan program kerja bidang pengendalian kinerja.

Uraian Kegiatan ;

1. Melakukan Pengumpulan data kinerja operasional dengan bagian-bagian terkait untuk membuat laporan kinerja operasional

2. Menyusun dan mengelola data laporan kinerja operasional cabang.
3. Menyusun dan membuat laporan utilitas pemakaian alat dan dermaga.
4. Menyusun dan membuat laporan kinerja personil
5. Membuat laporan perogress KPI cabang.
6. Mengidentifikasi dan membuat laporan resiko pada wilayah kerja cabang.
7. Mengevaluasi kondisi lalulintas dilapangan dengan memperhatikan TRT (Truck Round Time).

Wewenang : Melaksanakan program kerja pada bidangnya.

13. Supervisor Teknik & Hsse

Fungsi evaluasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan program kerja bidang Teknik dan HSSE.

Uraian Tugas:

1. Mengkoordinasikan, menganalisa, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan fasilitas pelabuhan, pemantauan pelaksanaan project, serta pelaksanaan survey dan rancang bangun.

2. Mengkoordinasikan, menganalisa, dan mengevaluasi usulan investasi dan perawatan fasilitas serta peralatan pelabuhan.
3. Mengkoordinasikan, menganalisa, dan mengevaluasi desain gambar dan RKS teknis pekerjaan investasi dan perawatan fasilitas serta peralatan pelabuhan.
4. Menganalisa, dan mengevaluasi rencana kegiatan perawatan dan perbaikan fasilitas dan peralatan pelabuhan.
5. Menganalisa, dan mengevaluasi kebutuhan alat mekanik dan non mekanik cabang pelabuhan
6. Memeriksa laporan survey kerusakan fasilitas dan peralatan pelabuhan
7. Mengelola hardware dan sistem informasi sederhana serta membuat laporan jika terdapat troubleshooting.

14. Senior/Junior Assistant Officer HSSE

Fungsi membuat evaluasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan program kerja bidang HSSE.

Uraian Tugas:

1. Membantu tugas supervisor Teknik dan HSSE meliputi :

- a. Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemantauan kelestarian lingkungan pada wilayah cabang pelabuhan sesuai dengan perizinan.
- b. Mengkoordinasikan penerapan ISPS code dalam kegiatan pengamanan pelabuhan.
- c. Mengkoordinasikan penerapan pemenuhan dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan.
- d. Mengkoordinasikan dan mengawasi penerapan sertifikasi K3 dan lingkungan.
- e. Mengkoordinasikan pelaksanaan audit K3 dan lingkungan di cabang.

Wewenang :

1. Menjalankan dan mengkoordinasikan program kerja bidang HSSE.
2. Melaporkan realisasi program kerja bidang HSSE kepada Supervisor Teknik & HSSE.

15. Senior/ junior Administrator HSSE

Fungsi Pelaksanaan teknis kegiatan program kerja bidang HSSE.

Uraian Tugas :

1. Penerapan ISPS code kegiatan pengamanan pelabuhan.
2. Melaksanakan program-program sertifikasi K3 dan lingkungan hidup.
3. Pelaksanaan program – program sertifikasi K3
4. Pelaksanaan audit K3 dan lingkungan di cabang.
5. Pelaksanaan program tanggap darurat lingkungan hidup.
6. Melakukan pengelolaan dan pemantauan kelestarian lingkungan pada wilayah cabang pelabuhan sesuai dengan perizinan.

Wewenang : Menjalankan program kerja pada bidangnya.

16. Deputy Manager Pendukung Operasi

Fungsi penanggung jawab pengelolaan program kerja bidang pendukung operasi yang meliputi bidang kerja komersial, serta administrasi keuangan SDM yang dijabarkan dari kebijakan operasional cabang.

Uraian Tugas :

1. Keuangan

Merview, merekomendasikan, memonitoring dan mengkoordinasikan pelaksanaan progam kerja bidang keuangan meliputi;

- a. Pengelolaan dan pengendalian anggaran biaya cabang
- b. Pengelolaan data laporan keuangan cabang.
- c. Pengelolaan dan penagihan piutang cabang,
- d. Pengelolaan keuangan cabang termasuk kas maksin=mal dan pelaksanaan CMS
- e. Pelaksanaan penerbitan dan koreksi nota dari pelanggan
- f. Pelayanan *billing*.
- g. Penyimpanan dan pemeliharaan arsip atau dokumen keuangan

2. Administrasi dan SDM

Merview, merekomendasikan, memonitoring dan mengkoordinasikan pelaksanaan progam kerja bidang SDM & Umum meliputi;

- a. Usulan kebutuhan SDM cabang.

- b. Rencana dan analisa kebutuhan diklat cabang.
- c. Pelaksanaan administrasi layanan dan ketatausahaan SDm cabang.
- d. Pelaporan indikasi kasus indisipliner pekerja cabang.
- e. Pelaksanaan survey kepuasan pekerja.
- f. Pemeliharaan dan perawatan arsip pekerja cabang.
- g. Pelaksanaan kebutuhan pengadaan di cabang.
- h. Pelaksanaan program CSR dan bina lingkungan di cabang.

3. Komersial

Merview, merekomendasikan, memonitoring dan mengkoordinasikan pelaksanaan progam kerja bidang komersial meliputi;

- a. Pelaksanaan kegiatan pemasaran, promosi dan sosialisasi produk, serta kerjasama usaha.
- b. Pelaksanaan kegiatan pentarifan terhadap produk jasa.
- c. Pelaksanaan kegiatan pelayanan dan pembinaan hubungan pelanggan, tindak lanjut terhadap keluhan

pelanggan, serta pelaksanaan survey kepuasan pelanggan,

d. Pelaksanaan *coffee morning* dan *site visit*.

e. Pelaksanaan kegiatan kehumasan, pelayanan informasi, dan media massa.

17. Supervisor Keuangan, Administrasi, SDM & Umum.

Fungsi Mengevaluasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan program kerja bidang Keuangan, Administrasi, SDM & Umum.

Uraian Tugas :

1. Mengkoordinasikan, menganalisa, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penyusunan anggaran biaya cabang.
2. Mengkoordinasikan, menganalisa, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan keuangan cabang.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengentrian data keuangan cabang.
4. Memonitoring pelaksanaan pengentrian data keuangan dalam sistem.

5. Memeriksa dan meneliti laporan buku jurnal keuangan cabang.
6. Menganalisa data piutang cabang dan mengevaluasi konsep surat konfirmasi atau oenagihan kepada pelanggan yang memiliki tunggakan.
7. Mengevaluasi data piutang macet dan merekomendasikan peroses penyelesaiannya.
8. Mengkoordinasikan pelaksanaan penggunaan kas maksimal dan pelaksanaan sistem CMS.
9. Mengkoordinasikan pelaksanaan penerbitan dan koreksi nota pelanggan.
10. Mengkoordinasikan pelaksanaan layanan billing.
11. Menganalisa dan mengevaluasi data usulan kebutuhan SDM dan kebutuhan diklat cabang.
12. Mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi layanaan dan ketatausahaan SDM Cabang.
13. Mengkoordinasikan pengadaan pekerja TKBM.
14. Pelaporan indikasi kasus indisciplinner pekerja cabang.
15. Mengkoordinasikan pelaksaan survey kepuasan pekerja

16. Mengkoordinasikan pelaksanaan kebutuhan pengadaan dicabang.

17. Mengkoordinasikan pelaksanaan program CSR dan bina lingkungan di cabang.

18. Mengkoordinasikan pemeliharaan dan penyimoanan arsip atau dokumen keuangan,.

Wewenang :

1. Menjalankan dan mengkoordinasikan program kerja bidang keuangan, administrasi, SDM & Umum,

2. Melaporkan realisasi program krja bidang keuangan, administrasi, SDM & Umum kepada Deputy Manager Pendukung.

18. Senior/Junior Assistant Officer Keuangan, Administrasi, SDM & Umum.

Fungsi memebantu evaluasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan program kerja bidang Keuangan, Administrasi, SDM & Umum.

Uraian Tugas ;

1. Membantu tugas supervisor keuangan, administrasi, SDM & umum.

Wewenang;

1. Menjalankan dan mengkoordinasikan program kerja bidang keuangan, administrasi, SDM & Umum,
 2. Melaporkan realisasi program kerja bidang keuangan, administrasi, SDM & Umum kepada Supervisor keuangan, administrasi, SDM & Umum
19. Senior/Junior Administrator Keuangan, Administrasi, SDM & Umum.

Fungsi pelaksanaan teknis kegiatan bidang Keuangan, Administrasi, SDM & Umum.

Uraian Tugas :

1. Membuat dan menyusun usulan anggaran biaya cabang.
2. Membuat dan menyusun data laporan keuangan cabang.
3. Melaksanakan pengendalian atas anggaran cabang termasuk didalamnya pelaksanaan alokasi anggaran dan menyiapkan data laporan realisasi anggaran.
4. Melakukan pengentrian data keuangan kedalam sistem
5. Menyiapkan dan menyusun data piutang cabang.

6. Membuat konsep surat konfirmasi atau penagihan kepada pelanggan yang memiliki tunggakan.
7. Menyiapkan data piutang macet.
8. Memproses dan melaksanakan kegiatan penerimaan dan pembayaran.
9. Menyusun laporan harian penggunaan kas.
10. Memproses penerbitan dan koreksi nota pelanggan.
11. Melaksanakan kegiatan layanan billing
12. Menyusun data usulan kebutuhan SDM dan kebutuhan diklat cabang.
13. Memproses administrasi layanan dan ketatausahaan SDM cabang.
14. Melaksanakan pengadaan pekerjaan TKBM.
15. Membuat laporan apabila terdapat kasus indisipliner pekerja cabang.
16. Menyiapkan kebutuhan untuk kegiatan pelaksanaan survey kepuasan pekerja;
17. Menyiapkan kebutuhan proses pengadaan di Cabang;

18. Menyiapkan kebutuhan pelaksanaan program CSR dan bina lingkungan di Cabang;

19. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan penyimpanan arsip atau dokumen keuangan dan pekerja, termasuk administrasi surat menyurat;

Wewenang ; Melaksanakan program kerja pada bidangnya.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Teori Pendukung

Adapun teori-teori yang mendukung dalam menyusun laporan skripsi ini sebagai berikut :

3.1.1 Analisis

Menurut Sugiono (2017) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

3.1.2 Website

Menurut (Sitinjak, et al, 2020), web merupakan layanan yang di dapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui sebuah browser.

3.1.3 *Usability*

Menurut (Jacob Nielsen dikutip oleh Rachmi, et al., 2020). *Usability* adalah atribut kualitas yang menjelaskan atau mengukur seberapa mudah penggunaan suatu antar muka (*interface*).

Definisi *usability* yaitu mengetahui tingkat nilai keberhasilan dalam pengembangan suatu bentuk produk yang dapat digunakan *user* untuk mencapai target sesuai diinginkan seperti aspek efektivitas, aspek efisiensi dan mencapai kepuasan *user* dalam hal tertentu. *Usability* digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kegunaan interface dari sebuah website maupun aplikasi *mobile*. Meningkatkan kualitas *interface* dapat diketahui dengan pengujian *usability*. (Indrayani, 2020).

3.1.4 *User Interface*

User interface (UI) adalah apa yang berinteraksi dengan pengguna sebagai bagian dari sebuah pengalaman. *User interface* bukan hanya berupa warna dan bentuk, melainkan tentang menyajikan tools yang tepat pada pengguna untuk bisa mencapai tujuannya. Selain itu, *user interface* lebih dari sekedar tombol, menu, dan form yang harus diisi oleh user. (Rochmawati, 2019).

User interface merupakan bagian dari pembelajaran *Human Computer Interaction* (HCI) dalam mempelajari rancangan dan mendesain bagaimana manusia dan perangkat computer mampu bekerjasama sehingga kebutuhan dapat terpenuhi secara efisien dan efektif. (Priyono et al., 2020).

3.1.5 *Heuristic Usability*

Menurut (Aziza, 2019), *Heuristic* adalah Guideline, prinsip umum dan peraturan, serta pengalaman yang dapat membantu suatu keputusan atau kritik atas suatu keputusan dan beberapa penilaian yang telah diambil terhadap suatu desain supaya dapat memajukan potensi usability. Pengujian *usability* terhadap web e-office menggunakan *heuristic usability* dengan 10 aspek (Nielsen 1990) yaitu:

- 1) *Visibility of system status* yaitu Berisi pertanyaan tentang navigasi halaman tempat user berada, notifikasi, keunikan tombol.
- 2) *Match between system and the real world* yaitu Berisi keunikan dan kejelasan ikon perintah, opsi menu, judul menu menggunakan tata bahasa dan gaya yang konsisten, penggunaan istilah yang sesuai.
- 3) *User control and freedom* yaitu Berisi dialog konfirmasi ketika akan melakukan perintah yang tidak bisa dibatalkan, fitur membatalkan setiap tindakan (*undo*), membatalkan tindakan yang sedang berlangsung dan kontrol yang sederhana.
- 4) *Consistency and standard* yaitu Berisi konsistensi ikon, bahasa dan istilah pada website, kontrol, nama-nama opsi menu, dan kode warna.
- 5) *Error prevention* yaitu Berisi pertanyaan tentang perbedaan pilihan menu antara yang aktif dan tidak aktif, penempatan tombol menu yang konsisten, dan peletakan elemen grafis yang muncul ketika dibutuhkan.

- 6) *Recognition rather than recall* yaitu Berisi pertanyaan tentang ketersediaan opsi lanjutan, pintasan ketika akan menjalankan perintah dan kemudahan mengakses informasi yang diinginkan.
- 7) *Flexibility and efficiency of use* yaitu Berisi pertanyaan tentang notifikasi / dialog ketika akan membuat kesalahan yang serius, website dapat mencegah kesalahan yang dilakukan oleh pengguna, dapat memberikan petunjuk mengisi data untuk mencegah kesalahan serta menu pilihan logis, unik dan dapat dibedakan.
- 8) *Aesthetic and minimalist design* yaitu Berisi pertanyaan tentang kejelasan informasi dari sebuah perintah, ikon yang mewakili perintah saling terkait, layar entri data menyertakan judul yang sederhana pendek dan jelas, serta tindakan / perintah utama dapat dibedakan secara visual dari alur alternatif.
- 9) *Help users recognize, diagnose, and recover from errors* yaitu Berisi pertanyaan tentang ketersediaan informasi ketika terjadi kesalahan, dengan bahasa yang mudah dimengerti, jelas dan ringkas, serta menyarankan jalan keluar dari kesalahan atau masalah tersebut.
- 10) *Help and documentation* yaitu Berisi pertanyaan tentang keakuratan bantuan dan dokumentasi, lokasi terorganisir, dokumentasi memungkinkan pengguna untuk memahami dan dapat melanjutkan langkah perintahnya dengan benar, dapat diakses dengan mudah tanpa mengganggu pekerjaan serta dapat melanjutkan pekerjaan tersebut.

Pengujian usability dilakukan dengan membuat kuesioner beberapa pertanyaan yang terkait dengan tampilan web e-office disesuaikan dengan 10 aspek *heuristic usability*. Kemudian dilakukan pengujian kepada responden yang terlibat yaitu seluruh pegawai yang merupakan pengguna dari sistem e-office pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang. Setelah pengujian *usability* selesai dilakukan tahapan selanjutnya merekap kuesioner berdasarkan perhitungan metode *heuristic usability*.

3.1.6 Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan sebuah analisis yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel independen (Hartati et all, 2020). Regresi linier berganda digunakan untuk mencari tahu apakah variabel X_1 (*Visibility of System Status*), X_2 (*Match Between System and The Real World*), X_3 (*User Control and Freedom, Consistency and Standard*), X_4 (*Error Prevention*), X_5 (*Recognition Rather Than Retail*), X_6 (*Flexibility and Efficiency of Use*), X_7 (*Aesthetic and Minimalist Design*), X_8 (*Help Users Recognize*), X_9 (*Diagnose and Recovers from Errors*), X_{10} (*Help and Documentation*) berpengaruh terhadap variabel Y *Usability*. Peneliti menggunakan regresi linier berganda, karena dengan menggunakan regresi linier berganda peneliti dapat menganalisis menggunakan beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan yang digunakan untuk menghitung regresi linier berganda dengan rumus.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + b_{10}X_{10}$$

Y = Usability

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi pada masing – masing variabel bebas (X).

3.1.7 Skala Likert

Menurut (Ali, dkk, 2016), Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modifikasi skala likert dengan empat tingkat skala, modifikasi digunakan untuk menyaring data penelitian yang lebih akurat dengan meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan alasan kategori undecided yang berarti netral, ragu-ragu, setuju tidak, tidak setujupun tidak, sehingga menimbulkan cental tendency effect arah kecenderungan pendapat responden kearah setuju ataupun tidak setuju sehingga jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian dan mengurangi banyaknya informasi (Hertanto, 2017). Skala *likert* dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 3.1 Skala *Likert*

Skala/Nilai	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)

3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

(Sumber : Asnawi, 2018)

3.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penelitian, Tahun dan ISSN	Hasil
1	Desain Instrumen Pengujia ,Usabilitas Aplikasi Menggunakan <i>Heuristic Usability</i> Nielson	Febria Sri Handayani (2021) Vol. 4, No. 01, Januari 2021, E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062	Desain instrumen pengujian usabilitas aplikasi ini dirancang berdasarkan model heuristik usabilitas Nielson dan juga berdasarkan karakteristik aplikasi baik yang berbasis android maupun yang berbasis web. Hasil perancangan terdiri dari 22 butir atribut kualitas dan pertanyaan yang saling terkait. Hasil dari perancangan ini dapat diimplementasikan pada rencana pengujian dan pengukuran kualitas aplikasi dari segi usabilitasnya secara heuristik (Handayani, 2021).
2	Analisis Kepuasan Pengguna Website SMK Negeri 2 Palembang Menggunakan Regresi Linear	1. Eka Hartati, 2. Ria Indriyani, 3. Indah Trianingsih Vol. 20	Berdasarkan hasil analisis tingkat kepuasan terhadap website SMK Negeri 2 Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penilaian pengguna website SMK Negeri 2 Palembang. Pada Variabel ease of

	Berganda	November2020 e-ISSN:2460-5255 (Online)	use pada indikator pengaksesan Website SMK Negeri 2 Palembang mendapatkan nilai tertinggi sebesar 85,62%, artinya responden sangat puas bahwa website SMK Negeri 2 Palembang mudah untuk di akses. Variabel customization pada indikator teks yang ada pada website SMK Negeri 2 Palembang dapat dibaca dengan mudah mendapatkan nilai tertinggi sebesar 85,56%, artinya responden puas dengan teks yang ada pada website SMK Negeri 2 Palembang karena dapat dibaca dengan mudah. (Hartati et al., 2019)
3	Evaluasi Usability Website Berita Online menggunakan metode heuristic evaluation	1. Tengku Khoiril Ahsyar 2. Dinda Afani Vol. 5, Februari 2019 e-ISSN 2502-8995, p-ISSN 2460-8181	Fokus penelitian ini melakukan evaluasi usability pada website berita online serta memberikan rekomendasi solusi. Metode yang digunakan untuk menemukan masalah usability adalah Heuristic. Penelitian ini melibatkan lima orang pakar usability sebagai evaluator untuk menilai website berita online. Hasil perhitungan menunjukkan proporsi 31 No Nama Judul Tahun Hasil Penelitian masalah tertinggi yaitu pada prinsip Aesthetic and Minimalist Design sebesar 22%.

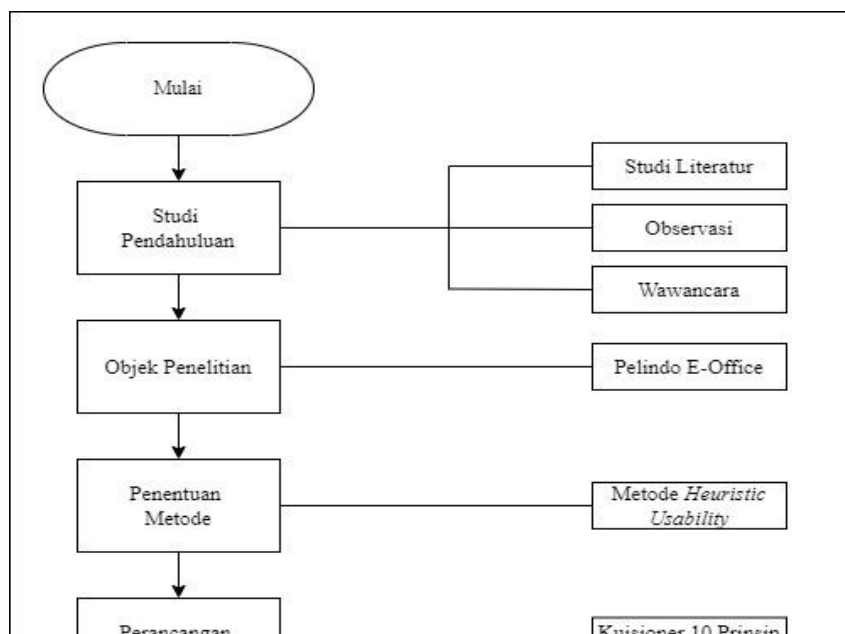
4	<p>Analisa usability desain user interface pada website Tokopedia menggunakan Metode heuristics evaluation</p>	<p>1. Rifda Faticha Alfa Aziza 2. Yahya Taufiq Hidayat</p> <p>Vol. 13, 2019 ISSN 1412-9663(print)</p>	<p>Dari hasil analisa dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:</p> <p>Berdasarkan pengukuran Website Tokopedia menggunakan metode evaluasi heuristic oleh Nielsen didapatkan bahwa 10 aspek yang diteliti mendapatkan nilai 1 (satu), yang berarti Website Tokopedia memiliki beberapa kekurangan yang tidak menjadikan sebuah masalah atau dengan kata lain tidak dipermasalahkan dan tidak mengganggu pengguna saat mengakses website Tokopedia. Nilai severity rating tertinggi terdapat pada aspek fleksibilitas dan efisiensi penggunaan. (Azizah et al, 2019)</p>
5	<p>Analisis Pengalaman Pengguna Aplikasi Pemesanan Tiket Bioskop Menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ) dan Heuristic Evaluation (HE)</p>	<p>1. Raden Siti Nabila Putri Fasabuma 2. Herman Tolle. 3. Satrio Hadi Wijoyo.</p> <p>Vol.4, April 2020 ISSN: 2548-964X</p>	<p>1. Hasil pengukuran pengalaman pengguna kedua aplikasi yang diuji dengan cara yang sama, yakni 25 responden mengisi kuesioner UEQ dimana terdapat 26 item yang dikelompokkan menjadi enam skala pengukuran Aplikasi Cinépolis Indonesia mendapati nilai normal dengan nilai rata-rata per skala 0,10 – 0,83. Sedangkan untuk aplikasi</p>

			<p>Cinema 21, nilai yang didapatkan cenderung positif yang disebabkan oleh setiap skalanya mempunyai nilai rata-rata yang sama atau lebih dari 0,80. Untuk tingkat user experience, dari aplikasi Cinépolis Indonesia level bad pada skala Attractiveness, Dependability, Stimulation, serta Novelty dan level below average untuk skala Perspicuity dan Efficiency. Sedangkan pada level user experience aplikasi Cinema 21, 4 skala yaitu Perspicuity, Efficiency, Dependability, dan Stimulation mendapat level good. Skala Attractiveness dan Novelty berada pada level above average.</p> <p>2. Evaluasi heuristic yang dilakukan oleh 3 evaluator, kedua aplikasi dievaluasi aar permasalahan <i>usability</i> di dapatkan. Untuk aplikasi Cinépolis Indonesia, terdapat jumlah permasalahan final yang telah di konsolidasi yaitu 15 permasalahan dengan kisaran</p>
--	--	--	---

			<p>saverity rating antara 1,33 – 3, sedangkan pada aplikasi cinema 21, permasalahan yang ditemukan yakni 8 permasalahan dengan kisaran severity rating antara 1-1,67</p> <p>3. hasil perbandingan aplikasi cinepolis indonesia dan cinema 21 menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ) dan juga Evaluasi Heuristik secara keseluruhan memiliki hasil yang sama yakni aplikasi Cinema 21 lebih unggul dari Cinepolis Indonesia.</p>
--	--	--	--

Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan peneliti lakukan saat ini ialah peneliti melakukan analisis usability terhadap sistem E-office pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang, sedangkan metode yang digunakan adalah metode Heuristic Usability. Dengan menggunakan kuesioner maka hasilnya akan di uji kedalam beberapa uji seperti uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), uji hipotesis(simultan dan parsial) metode regresi linear berganda dengan menggunakan regresi linear berganda penulis dapat menganalisa apakah 10 variabel heuristic (x) berpengaruh terhadap Variabel *usability* (Y) dengan menggunakan beberapa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). yang mana data tersebut akan diolah menggunakan SPSS dengan versi 2.5.

3.3 Alur Penelitian



(Diolah Sendiri)

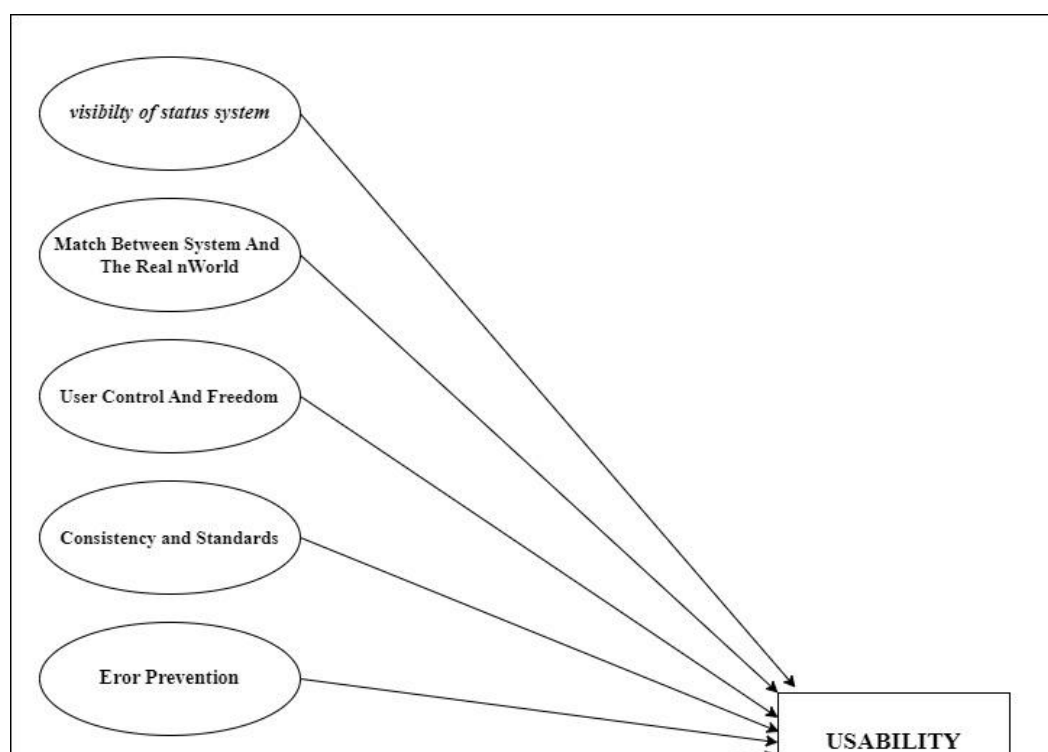
Pada gambar 3.1 **Gambar 3.1 Alur Penelitian**

penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mulai
2. Melakukan studi pendahuluan (studi literatur, observasi, dan wawancara).
3. Mengetahui Objek Penelitian pada sistem Pelindo E-Office Pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang.

4. Penentuan Metode *Heuristic Usability*.
5. Melakukan penyusunan Kuisisioner untuk menjadi alat ukur yang digunakan penelitian.
6. Melakukan penyebaran kuisisioner kepada responden. Kuisisioner disebar kepada responden kemudian hasil dari kuisisioner yang telah disebar dikumpulkan kembali.
7. Melakukan pengujian hasil dari kuisisioner yang telah disebar dengan cara Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.
8. Melakukan pengujian data dengan cara uji Normalitas dan uji Linearitas.
9. Menganalisis hasil dari data tersebut dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Berganda dan SPSS dengan Versi 25.
10. Hasil Penelitian berupa kesimpulan dan saran.
11. Selesai.

3.4 Kerangka Pemikiran



(Diolah Sendiri)

Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran

Pada gambar 3.2 dalam kerangka pemikiran dijelaskan sebagai berikut :

1. H1: Diduga ada pengaruh Visibilitas status sistem (X1) Terhadap *Usability* (Y).
2. H2: Diduga ada pengaruh pencocokan antara sistem dan dunia nyata (X2) terhadap *usability* (Y)
3. H3: Diduga ada pengaruh kendali pengguna dan kebebasan (X3) terhadap *usability* (Y).

4. H4: Diduga ada pengaruh konsistensi dan standar (X4) terhadap *usability* (Y).
5. H5: Diduga ada pengaruh pencegahan kesalahan (X5) terhadap *usability* (Y).
6. H6: Diduga ada pengaruh pengenalan dibanding mengingat (X6) terhadap *usability* (Y).
7. H7: Diduga ada pengaruh fleksibilitas dan efisiensi penggunaan (X7) terhadap *usability* (Y).
8. H8: Diduga ada pengaruh estetika dan desain minimalis (X8) terhadap *usability* (Y).
9. H9 : Diduga ada pengaruh membantu pengguna mengenali, mendiagnosis, dan memperbaiki kesalahan (X9) terhadap *usability* (Y).
10. H10: Diduga ada pengaruh bantuan dan dokumentasi (X10) terhadap *usability*(Y).

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.1.1 Lokasi

Penulis Melakukan penelitian di PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang yang beralamatkan Jl. Belinyu no.1 Boom baru, Palembang.

4.1.2 Waktu Penelitian

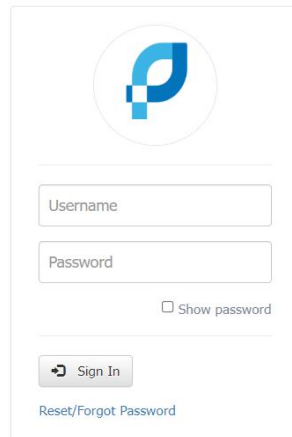
Tabel 4.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023																											
		Bulan Ke-																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Observasi		■																										
2	Wawancara dan dokumentasi			■	■																								
3	Pembuatan Kerangka Pemikiran					■																							
4	Penulisan Proposal/Skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Penyebaran Kuisisioner													■	■	■	■	■	■	■									
6	Pengumpulan data kuisisioner																				■	■	■	■					
7	Analisis data dan kesimpulan																							■	■	■	■	■	

4.2 Sistem Web E-Office

Website E-Office pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang memiliki 5 menu/halaman utama yang terdiri dari Halaman *login*, *user* profil, penomoran, naskah dinas, Plh/Plt dan informasi pendukung (*Icon* buku).

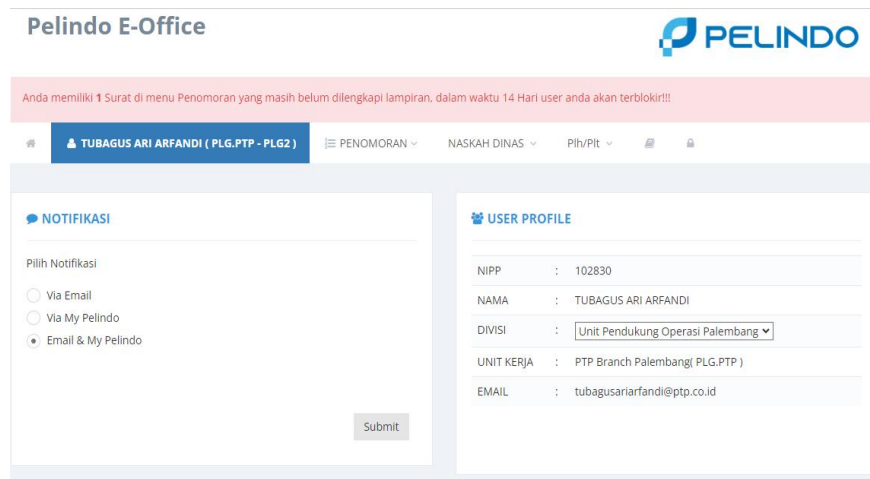
a. Halaman Login



Gambar 4. 1 Halaman Login

Pada gambar 4.1 merupakan tampilan web e-office pada Halaman Login sebagai langkah awal yang harus di isi oleh user sebelum masuk ke halaman utama Website dengan cara mengisi Username dan Password.

b. Halaman User Profile



Gambar 4. 2 Halaman User Profile

Pada gambar 4.2 merupakan tampilan halaman *user profile* pada halaman ini berisikan informasi mengenai profil *user* yang telah login kedalam website.

c. Penomoran

Pada menu penomoran terdapat 2 sub menu yaitu Nota Dinas dan Selain Nota Dinas, permintaan nomor surat dapat dilakukan oleh TU central yang telah diberi akses pada sistem penomoran surat dapat dilakukan untuk naskah dokumen yang diperlukan tanda tangan basah.



Gambar 4. 3 Menu Penomoran

1. Nota Dinas

Gambar 4. 4 Form Pembuatan Surat Nota Dinas

Pada gambar 4.4 merupakan tampilan pembuatan surat Nota dinas oleh user, setelah user telah mengisi data yang dibutuhkan user bisa langsung submit data, data surat nota dinas akan tersimpan ke halaman nota dinas dapat dilihat pada gambar 4.5.

Pelindo E-Office

Anda memiliki 1 Surat di menu Penomoran yang masih belum dilengkapi lampiran, dalam waktu 14 Hari user anda akan terblokir!!!

TUBAGUS ARI ARFANDI (PLG.PTP - PLG2) PENOMORAN NASKAH DINAS Plih/Pit

BUAT NOMOR NOTADINAS ... SELAIN NOTA DINAS + TAMBAH

Kotak Keluar Seluruh

ACTIONS	NOMOR	PERIHAL	TANGGAL	CREATED	LAMPIRAN
<input type="text" value="KODE CAPTION"/> <input type="text" value="PERIHAL"/> <input type="text" value="TANGGAL"/> <input type="text" value="CF"/> <input type="text" value="CREATED"/>	DL.02/20/2/1/PLG1/PLG2.PTP-23	TESTING PENOMORAN MANUAL	20-FEB-23	24-FEB-23 11:32:08 TUBAGUS ARI ARFANDI	PT KMS.pdf

do.id/notadinas 1 of 1 | View 10 records | Found total 1 records

Gambar 4. 5 Halaman Nota dinas

2. Selain Nota Dinas

Klasifikasi: KLASIFIKASI

Indeks: INDEKS

Perihal:

Tanggal: 06/20/2023
mm/dd/yyyy

Pembuat Surat: +

Penandatanganan: +

Penandatanganan Eksternal: +

Pemeriksa: +

Pemeriksa Eksternal: +

Penerima Surat: +

Penerima Surat Eksternal: +

Tembusan Surat: +

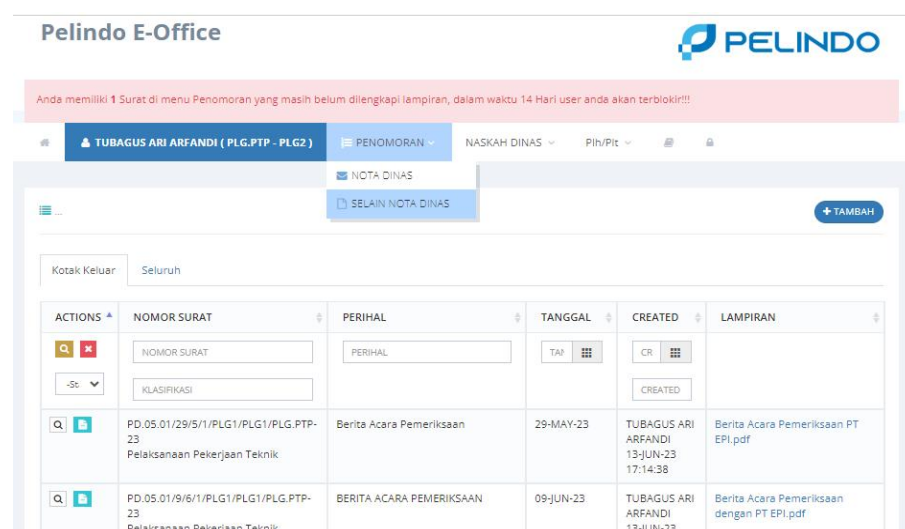
Tembusan Surat Eksternal: +

Submit

Gambar 4. 6 Form Pembuatan Selain Nota Dinas

Pada gambar 4.6 merupakan tampilan pembuatan surat Selain Nota Dinas oleh user, setelah user telah mengisi data yang

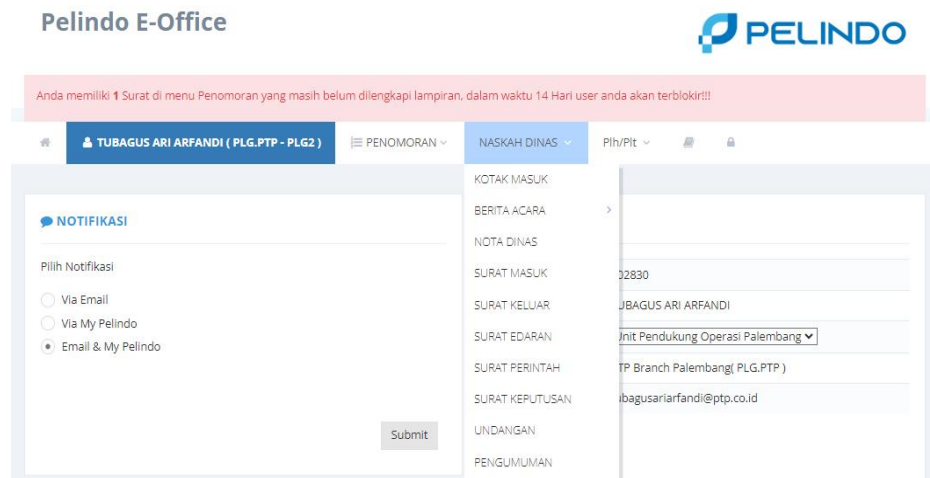
dibutuhkan user bisa langsung submit data yang telah di submit akan tersimpan ke halaman Selain nota dinas dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4. 7 Halaman Menu Selain Nota Dinas

d. Menu Naskah Dinas

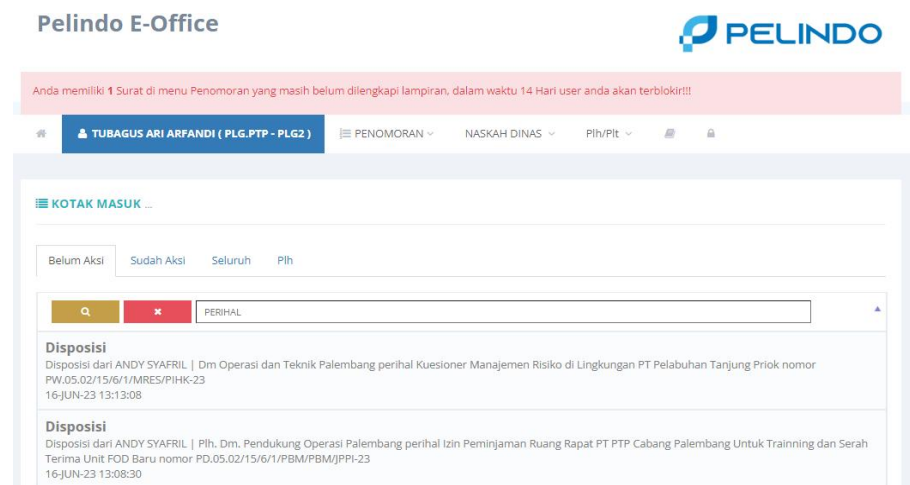
Naskah dinas merupakan menu berungsi untuk membuat dokumen - dokumen yang ditandatangani secara online terdapat sub menu utama pada menu naskah dinas yaitu kontak masuk, berita acara, nota dinas, surat masuk, surat keluar, surat edaran, surat perintah, surat keputusan. Dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4. 8 Menu Naskah Dinas

Berikut ini sub – sub menu dari menu utama naskah dinas ;

1. Kontak Masuk



Gambar 4. 9 Halaman Kontak Masuk

Pada gambar 4.9 merupakan halaman kotak masuk yaitu halaman yang berisi daftar dokumen yang perlu ditindaklanjuti seperti paraf, tanda tangan, disposisi, dan tanggapan, didalam kontak masuk terdapat 4 tab yaitu, belum aksi (berisi informasi naskah dinas yang belum ditindaklanjuti oleh user), Tab sudah aksi (berisi naskah dinas yang sudah ditindaklanjuti oleh user), Tab seluruh (hanya muncul ketika user

diberikan akses unit pengolahan dan unit arsip, berisi naskah dinas yang ditujukan ke divisi/unit kerja/perusahaan sesuai dengan role yang dimiliki user, tab Plh (berisi naskah dinas yang ditandatangani saat user di Plh kan oleh user lain.

2. Berita Acara

Berita Acara

KLASIFIKASI

INDEKS

I. IDENTITAS

Surat Tidak Ya

Rahasia

Waktu

Tempat

Perihal

II. ISI

Edit View Insert Format Tools Table

B *I* U Paragraph Paragraph

10pt

x_2 x^2

Pada hari ini, tanggal bulan tahun (. . .)
 yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama :
 Jabatan :
 Alamat :
 (Komparasi dapat disesuaikan), untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama :
 Jabatan :
 Alamat :
 (Komparasi dapat disesuaikan), untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, dan secara individu disebut **PIHAK**.

Berdasarkan:

a.
 b. dst.

PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

P

106 WORDS. POWERED BY TINY

Instansi Pertama

Pemeriksa +

Instansi Kedua

Pemeriksa +

Penandatanganan +

Penandatanganan +

Mengetahui/Menyetujui

Penandatanganan +

Gambar 4. 10 Form Pengisian berita Acara

Pada gambar 4.10 merupakan tampilan halaman menu berita acara, halam ini digunakan untuk membuat berita cara yang berisi pernyataan yang bersifat pengesahan atau kejadian antara beberapa pihak yang mengandung konsekuensi hukum (Contoh : Berita acara serah terima pekerjaan, berita acara urgensitas, berita acara kesepakatan dan lain-lain).

3. Berita Acara Rapat.

Berita Acara Rapat

KLASIFIKASI

INDEKS

I. IDENTITAS RAPAT

Surat Rahasia Tidak Ya

Tgl Mulai

Tgl Selesai

Tempat

Perihal

Pimpinan Rapat

II. DASAR

Dasar

[+ Add](#)

III. JALANNYA RAPAT

Edit View Insert Format Tools Table

B *I* U ~~S~~ [List Icons] Paragraph Paragraph

10pt [List Icons] [List Icons] [List Icons] [List Icons]

\times_2 \times^2

a. Rapat dibuka

b. Uraian

Gambar 4. 11 Tampilan Form Berita Acara Rapat

Pada gambar 4.11 merupakan tampilan halaman berita acara Rapat yang berfungsi sebagai untuk membuat naskah dinas untuk mencatat hasil dari suatu rapat.

4. Nota Dinas

ACTIONS	NOMOR SURAT	PERIHAL	TANGGAL	CREATED
<input type="text" value="NOMOR SURAT"/> -Status- <input type="button" value="SEARCH"/> <input type="button" value="DELETE"/> <input type="button" value="EDIT"/> <input type="button" value="PRINT"/>	<input type="text" value="NOMOR SURAT"/>	<input type="text" value="PERIHAL"/>	<input type="text" value="TANGGAL"/>	<input type="button" value="CREATED"/> <input type="text" value="CREATED BY"/>
		Permohonan Penerbitan Faktur Pajak Atas Tagihan PT Multi Terminal Indonesia Logistik Regional 3 Palembang Need Approval Pemasaf		TUBAGUS ARI ARFANDI 20-JUN-23 09:49:10

Gambar 4. 12 Halaman Nota Dinas

Pada gambar 4.12 merupakan tampilan halaman nota dinas pada halaman ini *user* dapat melihat dokumen yang telah dibuat & dapat melakukan pembuatan surat kedinasan antar pejabat yang berada satu lingkup wilayah kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, form nota dinas dapat dilihat pada gambar 4.13.

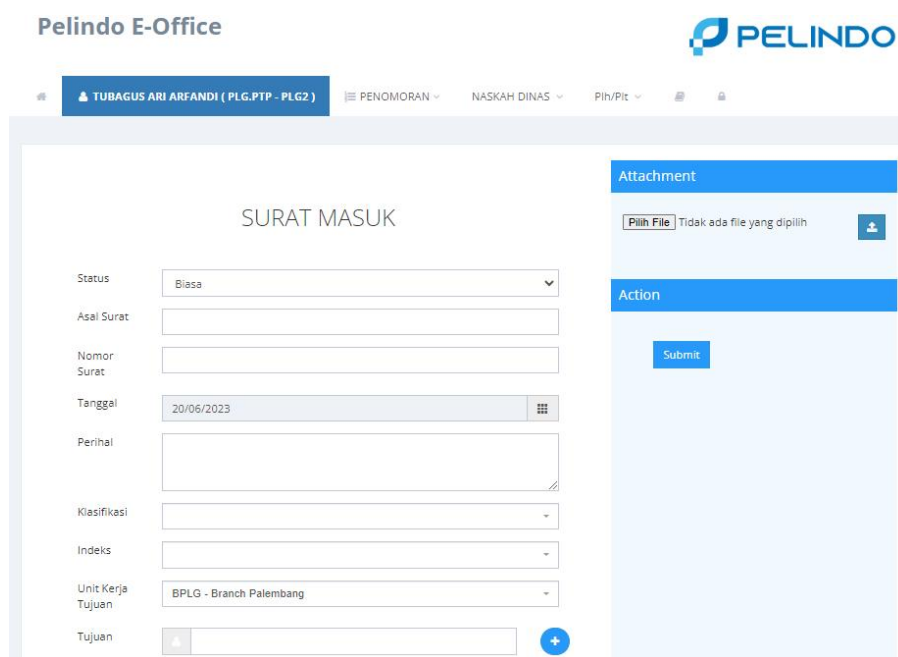
Gambar 4. 13 Tampilan Form Nota Dinas

5. Surat Masuk

ACTIONS	KODE CAPTION	SURAT	PERIHAL	TUJUAN	TANGGAL	CREATED
<input type="text" value="KODE CAPTION"/> <input type="text" value="KLASIFIKASI"/>	<input type="text" value="NOMOR SURAT"/> <input type="text" value="DARI"/>	<input type="text" value="PERIHAL"/>	<input type="text" value="TUJUAN"/>	<input type="text" value="TA"/> <input type="text" value="-Status"/>	<input type="text" value="CI"/> <input type="text" value="CREATED"/>	
<input type="text" value="M/BPLG/135/2023"/> Rencana Pentarifan	PL.532/31/5/1/REG.3-2023 PT Multi Terminal Indonesia	Permohonan Harga PBM	102429 - Meyudillah Afrin Branch Manager Palembang;	31-MAY-23 Biasa	07-JUN-23 13:19:48 TUBAGUS ARI ARFANDI	

Gambar 4. 14 Halaman Surat Masuk

Pada gambar 4.14 merupakan tampilan halaman surat masuk, pada halaman ini user dapat melihat dokumen surat masuk serta dapat membuat surat masuk (pembuatan surat masuk hanya diberikan akses untuk user yang terdaftar di unit kearsipan). Form pembuatan surat masuk dapat dilihat pada gambar 4.15.



The screenshot shows the 'Pelindo E-Office' interface for creating an incoming letter. The user is identified as 'TUBAGUS ARI ARFANDI (PLG.PTP - PLG2)'. The form is titled 'SURAT MASUK' and contains the following fields:

- Status: Biasa
- Asal Surat: [Empty]
- Nomor Surat: [Empty]
- Tanggal: 20/06/2023
- Perihal: [Empty]
- Klasifikasi: [Empty]
- Indeks: [Empty]
- Unit Kerja Tujuan: BPLG - Branch Palembang
- Tujuan: [Empty]

On the right side, there is an 'Attachment' section with a 'Pilih File' button and a message 'Tidak ada file yang dipilih'. Below that is an 'Action' section with a 'Submit' button.

Gambar 4. 15 Tampilan Form Surat Masuk

6. Surat Keluar

Surat Keluar adalah naskah dinas yang berisi tentang kedinasan yang disampaikan oleh suatu unit kerja ke unit kerja lainnya atau seorang pejabat atau di luar perusahaan.

Pelindo E-Office **PELINDO**

Anda memiliki 1 Surat di menu Penomoran yang masih belum dilengkapi lampiran, dalam waktu 14 Hari user anda akan terblokir!!!

TUBAGUS ARI ARFANDI (PLG.FTP - PLG2) PENOMORAN NASKAH DINAS Pih/Pit

SURAT KELUAR ... + TAMBAH

Kotak Keluar Approval Seluruh

ACTIONS	NOMOR SURAT	PERIHAL	TANGGAL	CREATED
<input type="text" value="NOMOR SURAT"/> <input type="text" value="PERIHAL"/> <input type="text" value="TANGGAL"/> <input type="text" value="CREATED"/> <input type="text" value="CREATED BY"/>				
		Teguran ke 1 Draft		TUBAGUS ARI ARFANDI 19-JUN-23 15:40:25
		Teguran ke 1 Draft		TUBAGUS ARI ARFANDI 19-JUN-23 11:40:00

Gambar 4. 16 Surat Keluar

Pada Gambar 4.16. merupakan tampilan halaman surat keluar. Pada halaman ini user dapat melihat dokumen surat keluar serta dapat membuat surat keluar baru. Form surat keluar dapat dilihat pada gambar 4.17.

Pelindo E-Office **PELINDO**

SURAT KELUAR

I. IDENTITAS

Kode Klasifikasi

Indeks

Tentang

Dikeluarkan di

Status

Pemeriksa

Pengirim

Kepada (Internal)

Kepada (Eksternal)

Alamat Penerima Surat

di

Tembusan (Internal)

Tembusan (Eksternal)

II. ISI

Edit View Insert Format Tools Table

B / *I* / U / □ / □ / □ / □ / Justify / Paragraph

10pt

1. Menunjuk: _____

Attachment

Link

+ Link

Pilih File Tidak ada file yang dipilih +

Action

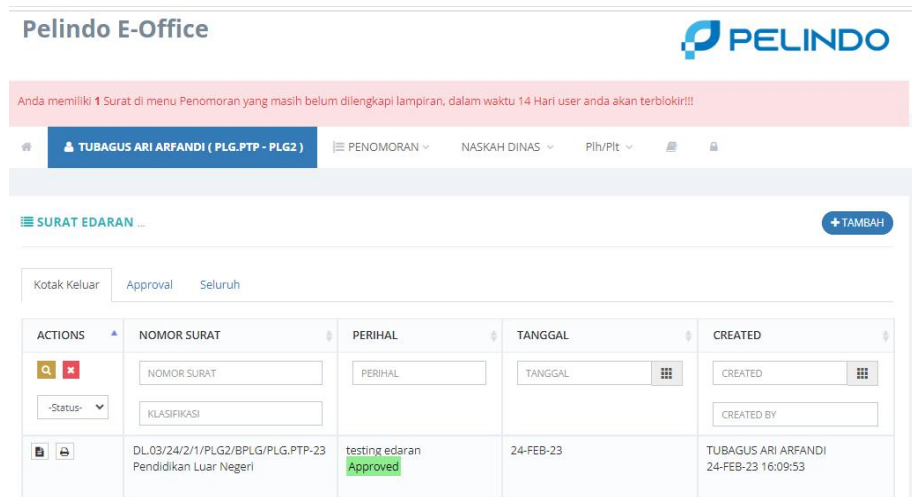
Status Kirim

Komentar

Submisi Printout PDF

Gambar 4. 17 Tampilan Form Surat Keluar

7. Surat Edaran



Pelindo E-Office

Anda memiliki 1 Surat di menu Penomoran yang masih belum dilengkapi lampiran, dalam waktu 14 Hari user anda akan terblokir!!!

TUBAGUS ARI ARFANDI (PLG.PTP - PLG2) PENOMORAN NASKAH DINAS Pih/Plt

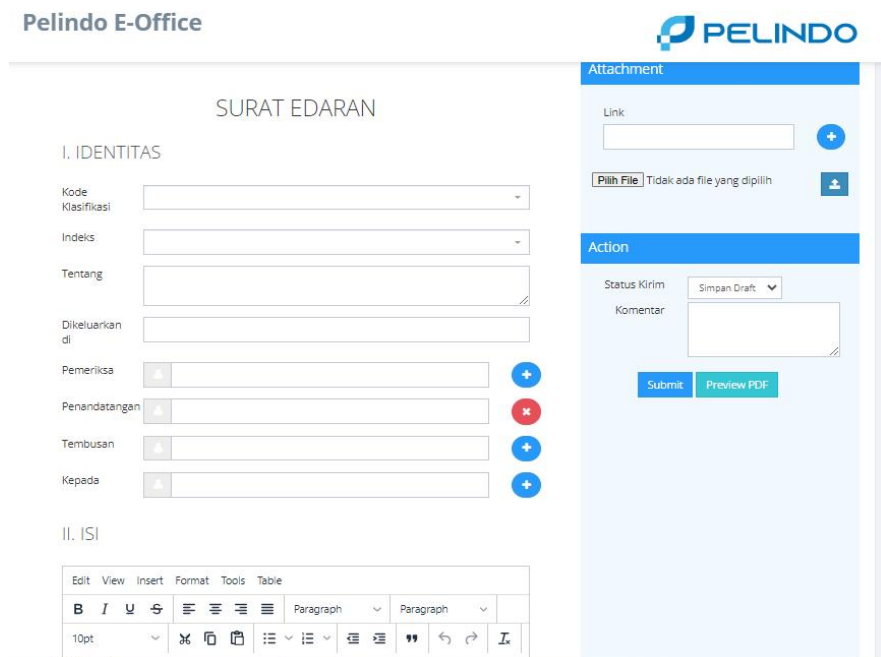
SURAT EDARAN + TAMBAH

Kotak Keluar Approval Seluruh

ACTIONS	NOMOR SURAT	PERIHAL	TANGGAL	CREATED
<input type="text" value="NOMOR SURAT"/> <input type="text" value="PERIHAL"/> <input type="text" value="TANGGAL"/> <input type="text" value="CREATED"/> -Status- <input type="text" value="KLASIFIKASI"/> <input type="text" value="CREATED BY"/>	DL.03/24/24/1/PLG2/BPLG/PLG.PTP-23 Pendidikan Luar Negeri	testine edaran Approved	24-FEB-23	TUBAGUS ARI ARFANDI 24-FEB-23 16:09:53

Gambar 4. 18 Halaman Surat Edaran

Pada gambar 4.18 merupakan tampilan halaman surat edaran, pada halaman ini user dapat melihat dokumen surat edaran yang telah dibuat dan user dapat membuat surat edaran baru. Form surat edaran dapat dilihat pada gambar 4.19.



Pelindo E-Office

SURAT EDARAN

I. IDENTITAS

Kode

Klasifikasi

Indeks

Tentang

Dikeluarkan di

Pemeriksa +

Penandatanganan +

Tembusan +

Kepada +

II. ISI

Attachment

Link +

Pilih File Tidak ada file yang dipilih +

Action

Status Kirim

Komentar

Submit Preview PDF

Gambar 4. 19 Form Surat Edaran

8. Surat Perintah

Anda memiliki 1 Surat di menu Penomoran yang masih belum dilengkapi lampiran, dalam waktu 14 Hari user anda akan terblokir!!!

TUBAGUS ARI ARFANDI (PLG.PTP - PLG2) PENOMORAN NASKAH DINAS Pih/Pit

SURAT PERINTAH + TAMBAH

Kotak Keluar: Approval, Seluruh, Sebagai Peserta

ACTIONS	NOMOR SURAT	PERIHAL	TANGGAL	CREATED
<input type="text" value="NOMOR SURAT"/> <input type="text" value="KLASIFIKASI"/> -Stat	<input type="text" value="PERIHAL"/>	<input type="text" value="TANGGAL"/>	<input type="text" value="CREATED"/>	<input type="text" value="CREATED BY"/>
<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	KP.20.01/14/6/1/PLG2/BPLG/PLG.PTP-23 Surat Perintah	Commissioning Test dan Training Pekerjaan Pengadaan 2 (Dua) Unit Forklift Kapasitas 3 Ton di PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang Approved	14-JUN-23	TUBAGUS ARI ARFANDI 14-JUN-23 09:45:51

Gambar 4. 20 Surat Perintah

Pada gambar 4.20 merupakan tampilan halaman surat perintah, pada halaman ini user dapat melihat dokumen surat perintah yang telah dibuat dan user (user khusus) dapat membuat surat perintah baru, Form surat perintah dapat dilihat pada gambar 4.21.

Pelindo E-Office **PELINDO**

SURAT PERINTAH

I. IDENTITAS

Kode

Klasifikasi

Indeks

Tentang

Dikeluarkan di

Tanggal Pelaksanaan Kegiatan s.d

Pemeriksa

Penandatanganan

Tembusan

II. DASAR

Edit View Insert Format Tools Table

B I U Paragraph Paragraph

10pt

X₂ X²

a. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: _____ Tanggal _____
Tentang _____

b. Peraturan terkait lainnya (jika ada)

Link

Pilih File Tidak ada file yang dipilih

Action

Status Kirim

Komentar

Submit Preview PDF

Gambar 4. 21 Form Surat Perintah

9. Surat Keputusan

Pelindo E-Office

Anda memiliki 1 Surat di menu Penomoran yang masih belum dilengkapi lampiran, dalam waktu 14 Hari user anda akan terblokir!!!

TUBAGUS ARI ARFANDI (PLG.PTP - PLG2) PENOMORAN NASKAH DINAS Pih/Plt

SURAT KEPUTUSAN

SK Approval

ACTIONS	PERIHAL	TANGGAL	CREATED
<input type="text" value="PERIHAL"/> <input type="text" value="TANGGAL"/> <input type="text" value="CREATED"/> <input type="text" value="CREATED BY"/>			
<input type="text" value="-Status-"/>	ALIH TUGAS/JABATAN PEKERJA DI LINGKUNGAN PT PELINDO MULTI TERMINAL	01-FEB-23	SYUKRI KURNIAWAN SIDABUTAR 29-JAN-23 01:23:23
<input type="text" value=""/>	PENGALIHAN STATUS PEKERJA/PEGAWAI PT PELABUHAN INDONESIA I, III DAN IV (PERSERO) MENJADI PEKERJA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) DAN PENUGASAN PEKERJA DI LINGKUNGAN PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	01-OCT-21	System 01-OCT-21 19:30:59

Gambar 4. 22 Halaman Surat Keputusan

Pada gambar 4.22 merupakan halaman surat keputusan. Pada halaman ini user dapat melihat informasi dokumen surat keputusan yang telah terbit.

e. Menu Pih/Plt

Pelindo E-Office

TUBAGUS ARI ARFANDI (PLG.PTP - PLG2) PENOMORAN NASKAH DINAS Pih/Plt

MASTER PLH/PLT + TAMBAH

Dariku

ACTIONS	PEJABAT	PENGGANTI	TIPE	TANGGAL	CREATED	DELETED	LAMPIRAN
<input type="text" value="NAMA"/> <input type="text" value="JABATAN"/> <input type="text" value="NAMA"/> <input type="text" value="JABATAN"/> <input type="text" value="TIPE"/> <input type="text" value="TANGGAL"/> <input type="text" value="CREATED BY"/> <input type="text" value="DELETED"/>							
<input type="text" value="101837"/> <input type="text" value="Ade Rahmawijaya"/> <input type="text" value="Dm. Pendukung Operasi"/> <input type="text" value="Palembang"/>	<input type="text" value="102105"/> <input type="text" value="Andy Syafril"/> <input type="text" value="Dm Operasi dan Teknik"/> <input type="text" value="Palembang"/>	<input type="text" value="Pih."/>	<input type="text" value="14-JUN-23 00:00 s/d 27-JUL-23 23:59"/>	<input type="text" value="15-JUN-23 09:19"/> <input type="text" value="TUBAGUS ARI ARFANDI"/>		<input type="text" value="File"/>	

Gambar 4. 23 Halaman Menu Pih/Plt

Pada gambar 4.23 Merupakan tampilan halaman Plh/Plt, user dapat melihat informasi mengenai Plh/Plt, serta user (user khusus) dapat membuat informasi Plh/Plt baru, form Plh/Plt dapat dilihat pada gambar 4.24.

Gambar 4. 24 Tampilan Form Plh/Plt

f. Informasi Pendukung

Gambar 4. 25 Tampilan Informasi Pendukung

Pada gambar 4.25 merupakan tampilan menu informasi pendukung yang disimbolkan dengan icon buku terdapat sub pilihan yaitu manual book adalah link yang akan langsung mendownload panduan pengguna pelindo E-office dalam bentuk Pdf. Klasifikasi adalah meni untuk menampilkan daftar seluruh kode klasifikasi, menu indeks untuk

menampilkan seluruh kode indeks, menu FAQ untuk menampilkan daftar FAQ pada sistem E-office.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

4.3.1 Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. (Margono dalam Fadlan, 2019:52).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada bapak Tubagus Ari Arfandi selaku pegawai devisi SDM untuk mendapatkan informasi mengenai sistem E-office pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang.

4.3.2 Observasi

Menurut (Immaniar & Setiawan, 2014). Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

Peneliti melakukan tinjauan dan pengamatan langsung terhadap sistem untuk melihat menu-menu, halaman dan fitur apa saja yang ada pada sistem E-Office.

4.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi bisa dari arsip, buku, dokumen, dalam bentuk tulisan maupun gambar untuk mendukung sebuah penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah data berupa tulisan mengenai sistem e-office dan gambar tampilan sistem.

4.3.4 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan salah satu alat ukur yang dipergunakan sebagai pengukur kejadian yang digunakan oleh peneliti (Dewi & Sudaryanto, 2020). Menurut Sugiyono (dalam Dewi & Sudaryanto, 2020) Kuisisioner juga disebut sebagai sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari seseorang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kuisisioner memiliki peran penting untuk menentukan kebenaran data yang didapatkan pada setiap penelitian, kebenaran data yang didapatkan sangat ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan (Nuryani dalam Dewi & Sudaryanto, 2020).

Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup dengan memberikan kuisisioner dengan pilihan jawaban yang telah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban sesuai kondisi yang dialami. Rancangan Kuisisioner dapat di lihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kuisisioner

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
<i>VISIBILITY OF SYSTEM STATUS</i>					
1.1	Pengguna mengetahui apa saja yang sedang dilakukan sewaktu menggunakan sistem E-office				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.2	Setiap halaman aplikasi memiliki judul yang menggambarkan isi halaman				
1.3	Pengguna mendapatkan umpan balik setiap kali menjalankan suatu perintah				
<i>MATCH BETWEEN SYSTEM AND THE REAL WORLD</i>					
2.1	Setiap icon/menu pada sistem E-office mudah dipahami				
2.2	Pengguna dapat memahami perintah – perintah yang terdapat pada sistem				
2.3	Penggunaan bahasa yang baik dan mudah dimengerti				
<i>USER CONTROL AND FREEDOM</i>					
3.1	Pengguna dapat dengan mudah untuk login dan log out dari sistem E-office				
3.2	Pengguna tahu apa yang harus dilakukan apabila sistem mengeluarkan pesan kesalahan				
3.3	Pengguna dapat menyalin, memodifikasi, serta mengunduh data yang ada.				
<i>CONSISTENCY AND STANDARDS</i>					
4.1	Sistem E-office menggunakan standard penulisan seperti kata dan kalimat pada setiap halaman sudah konsisten				
4.2	Tampilan aplikasi pada setiap halaman memiliki bentuk dan isi yang sama dan konsisten.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
<i>ERROR PREVENTION</i>					
5.1	Terdapat pesan peringatan apabila kemungkinan terjadinya masalah				
5.2	Pengguna mengerti pesan peringatan yang dimunculkan oleh sistem				
5.3	Sistem secara otomatis memiliki usulan terkait dengan kesalahan penulisan				
<i>RECOGNATION RATHER THAN RECALL</i>					
6.1	Pengguna dapat menggunakan sistem E-office dengan mudah pada pemakaian untuk kedua kalinya				
6.2	Tata letak menu mudah diingat pengguna				
6.3	Peringatan dan pesan dimunculkan diposisi mata sering melihat layar				
<i>FLEXIBILITY AND EFFICIENT OF USE</i>					
7.1	Menu yang disediakan memungkinkan pengguna bekerja lebih cepat dan efisien				
7.2	Ada navigasi yang bisa membantu disetiap halaman agar lebih mudah				
<i>AESTHETIC AND MINIMALIST DESIGN</i>					
8.1	Hanya informasi penting saja yang ditampilkan dilayar				
8.2	Tampilan sistem E-office di desain dengan tulisan, <i>font</i> , dan warna yang baik				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
8.3	Desain antarmuka sederhana tetapi mengandung informasi yang dibutuhkan				
<i>HELP USERS RECOGNIZE, DIALOGUE, AND RECOVERS FROM ERRORS</i>					
9.1	Terdapat pemberitahuan ketika pengguna mengalami kesalahan dalam melakukan input data.				
9.2	Pesan kesalahan mengandung pilihan solusi yang diperlukan				
9.3	Terdapat pesan kesalahan yang jelas yang diakibatkan dari kesalahan pengguna sehingga pengguna mengerti kesalahan yang telah di perbuat.				
<i>HELP AND DOCUMENTATION</i>					
10.1	Terdapat menu “ <i>help</i> ” atau “bantuan” dalam memandu pengguna				
10.2	Pengguna memahami informasi pada setiap instruksi dalam menggunakan sistem				
<i>USABILITY</i>					
U1	Pengguna merasa mudah untuk mempelajari pengoperasian Sistem E-office				
U2	Pengguna merasa sistem E-office mudah untuk digunakan				
U3	Pengguna merasa sistem E-office menciptakan pengalaman yang positif				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
	bagi pengguna				

4.3.5 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data sebagai referensi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih kearah penelitian-penelitian serupa yang relevan dengan cara membaca, mempelajari, dan mendalami literatur-literatur. (Handayani et al., 2019)

Studi pustaka merupakan suatu kegiatan yang mengumpulkan pendapat para ahli terkait teori – teori atau konsep yang berhubungan dengan penelitian ini , seperti teori tentang Usability dan Heuristic Usability Neilson . Referensi yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, buku, dan artikel website.

4.4 Teknik Penarikan Sampel

4.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini populasi yang dilibatkan adalah para pegawai yang menggunakan sistem e-office pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari pegawai organik berjumlah 25 orang dan pegawai TNO berjumlah 5 orang.

4.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. (Sugiyono, 2015) pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh yang termasuk dalam Nonprobability Sampling, yang berarti semua anggota populasi berjumlah 30 akan digunakan peneliti sebagai sampel.

4.5 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai / sifat dari objek, individu / kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicariin formasi nya serta ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017).

Berikut ini merupakan variabel-variabel metode *Heuristic Usability* yang akan digunakan dala penelitian ini tabel 4.3 :

Tabel 4.3 Variabel Penelitian

Variabel	Kode	Indikator
<i>Visibility Of</i>	H1.1	Pengguna mengetahui apa saja yang

Variabel	Kode	Indikator
<i>System Status</i>		sedang dilakukan sewaktu menggunakan aplikasi
	H1.2	Setiap halaman aplikasi memiliki judul yang menggambarkan isi halaman
	H1.3	Pengguna mendapatkan umpan balik setiap kali menjalankan suatu perintah
<i>Match Between System And The Real World</i>	H2.1	Setiap <i>icon</i> pada aplikasi mudah dimengerti dan dipahami
	H2.2	Pengguna dapat memahami perintah – perintah yang terdapat pada aplikasi
	H2.3	Penggunaan bahasa yang baik, natural dan mudah dimengerti
<i>User Control And Freedom</i>	H3.1	Pengguna dapat dengan mudah <i>login</i> dan <i>logout</i> dari aplikasi
	H3.2	Pengguna tahu apa yang harus dilakukan apabila sistem mengeluarkan pesan peringatan
	H3.3	Pengguna dapat menyalin (<i>copy paste</i>) dan memiliki fleksibilitas dalam pencarian.
<i>Consistency And Standards</i>	H4.1	Apakah <i>standard</i> penulisan seperti kata dan kalimat pada setiap halaman sudah konsisten
	H4.2	Apakah tampilan halaman memiliki bentuk, warna dan isi yang konsisten
<i>Error Prevention</i>	H5.1	Terdapat pesan peringatan apabila kemungkinan terjadinya masalah
	H5.2	Pengguna mengerti pesan peringatan yang dimunculkan oleh sistem
	H5.3	Sistem secara otomatis memiliki usulan

Variabel	Kode	Indikator
		terkait dengan kesalahan penulisan
<i>Recognition Rather Than Recall</i>	H6.1	Pengguna dapat menggunakan aplikasi dengan mudah pada pemakaian untuk kedua kalinya
	H6.2	Tata letak menu mudah diingat pengguna
	H6.3	Peringatan dan pesan dimunculkan diposisi mata sering melihat layar
<i>Flexibility And Efficient Of Use</i>	H7.1	Menu yang disediakan memungkinkan pengguna bekerja lebih cepat dan efisien
	H7.2	Ada navigasi yang bisa membantu disetiap halaman agar lebih mudah
<i>Aesthetic And Minimalist Design</i>	H8.1	Hanya informasi penting saja yang ditampilkan dilayar
	H8.2	Tampilan Aplikasi di desain dengan tulisan, <i>font</i> , dan warna yang baik
	H8.3	Desain antarmuka sederhana tetapi mengandung informasi yang dibutuhkan
<i>Help Users Recognize, Dialogue, And Recovers From Errors</i>	H9.1	Terdapat pemberitahuan ketika pengguna mengalami kesalahan pada <i>input</i> data
	H9.2	Pesan kesalahan mengandung pilihan solusi yang diperlukan
	H9.3	Terdapat pesan kesalahan yang jelas yang diakibatkan dari kesalahan pengguna sehingga pengguna mengerti kesalahan yang telah di perbuat.
<i>Help And Documen Tation</i>	H10.1	Terdapat menu “help” atau “bantuan” dalam memandu pengguna
	H10.2	Pengguna memahami informasi pada setiap instruksi dalam menggunakan

Variabel	Kode	Indikator
		aplikasi
<i>Usability</i>	U.1	Pengguna merasa mudah untuk mempelajari pengoperasian aplikasi
	U.2	Pengguna merasa aplikasi mudah untuk digunakan
	U.3	Pengguna merasa aplikasi menciptakan pengalaman yang positif bagi pengguna

(Sumber (Ashila,2019)).

4.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner secara langsung. Responden yang diberikan kuesioner pada penelitian ini ialah pengguna sistem E-Office Pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang.

Peneliti melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan *survey* yang juga dibantu dengan membagikan kuesioner kepada pengguna sistem E-office dari tiga bagian yaitu bagian pertama berisi identitas responden, bagian kedua berisi petunjuk pengisian kuesioner dan bagian ketiga berisi pernyataan - pernyataan yang meliputi variabel penelitian.

4.7 Skala Likert

Menurut (Ali, dkk, 2016), Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modifikasi skala likert dengan empat tingkat skala, modifikasi digunakan untuk menyaring data

penelitian yang lebih akurat dengan meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan alasan kategori undecided yang berarti netral, ragu-ragu, setuju tidak, tidak setujupun tidak, sehingga menimbulkan central tendency effect arah kecenderungan pendapat responden kearah setuju ataupun tidak setuju sehingga jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian dan mengurangi banyaknya informasi (Hertanto, 2017). Skala Likert dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Skala Likert

Skala / Nilai	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

Sumber (Asnawi, 2018)

4.8 Uji Instrumen

4.8.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Hidayat, dkk, 2021). Uji validitas kusioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kusioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kusioner

tersebut. Kemudian, kusioner dapat dinyatakan valid jika hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel (Sugiyono, dalam Dewi & Sudrayanto, 2020).

Dalam melakukan pegujian validitas peneliti menggunakan tools SPSS versi 25 untuk mengetahui layak atau tidaknya setiap butir pertanyaan yang digunakan didalam kuisisioner. Untuk melakukan uji signifikansi, dengan cara r hitung dibandingkan dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df), atau juga dikenal sebagai derajat kebebasan, di mana rumus umum untuk menghitungnya adalah total pengamatan (N) dikurangi banyaknya paramater yang ditaksir atau $df = n-2$ pada taraf signifikansi = 5%. Perhitungan menggunakan bantuan Aplikasi SPSS dengan versi 25. jika hasil perhitungan sig <5% atau nilai r hitung > r tabel, maka data dianggap valid (sah), dan sebaliknya jika diperoleh perhitungan Sig (p) > 5% atau nilai r hitung < r tabel, maka data dianggap tidak valid (tidak sah).

4.8.2 Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan reliabel (andal) adalah bila alat pengukur tersebut mampu memberikan pengukuran sesuai dengan apa yang telah diukur nya dan sejauh mana alat pengukur tersebut sama dengan dirinya sendiri (consistency) (Zeni, et al, 2019).

Untuk menguji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25 dengan uji keterandalan Cronbach Alfa. Penulis melakukan uji reliabilitas dengan menghitung Cronbach Alpha dari masing-masing item pernyataan dalam suatu variabel. Suatu pernyataan atau instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha > 0,60

4.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model, variabel-variabel yang digunakan, baik variabel terikat maupun variabel bebas berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik ialah jika distribusi residualnya normal (Marlindawati, 2016).

Uji normalitas bisa dilakukan sebelum uji regresi dan korelasi, model regresi yang baik adalah distribusi data normal dan regresi juga memenuhi normalitas regresi atau mendekati normal. Dengan aplikasi SPSS, uji ini dilakukan dengan menggunakan metode Normal Probability Plot (NPP).

4.8.4 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah regresi bersifat linear atau tidak. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak (M & Syahidin, 2021).

4.8.5 Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mencari tahu apakah variabel *Visibility Of System Status, Match Between System and The Real World, User Control and Freedom, Consistency and Standards, Error Prevention, Recognition Rather Than Retail, Flexibility and Efficiency Of Use, Aesthetic and Minimalist Design, Help Users Recognize, Diagnose and Recovers From Errors, Help and Documentation* berpengaruh terhadap variabel *Usability*. Yang berarti 10 variabel X dan satu variabel Y, sehingga

penulis menggunakan regresi linear berganda. Karena dengan menggunakan regresi linear berganda penulis dapat menganalisa dengan menggunakan beberapa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + b_{10}X_{10}$$

Y = Usability (variabel terikat)

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

Variabel bebas =

X1 (*Visibility of system status*)

X2 (*Match Between System and The Real World*)

X3 (*User Control and Freedom, Consistency and Standard*)

X4 (*Error Prevention*)

X5 (*Recognition Rather Than Recall*)

X6 (*Flexibility and Efficiency of Use*)

X7 (*Aesthetic and Minimalist Design*)

X8 (*Help Users Recognize*)

X9 (*Diagnose and Recovers from Errors*)

X10 (*Help and Documentation*)

4.8.6 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent.

Ho:

Variabel X1 (Visibility of System Status), X2 (Match Between System and The Real World), X3 (User Control and Freedom, Consistency and Standard), X4 (Error Prevention), X5 (Recognition Rather Than Retail), X6 (Flexibility and Efficiency of Use), X7 (Aesthetic and Minimalist Design), X8 (Help Users Recognize), X9 (Diagnose and Recovers from Errors), X10 (Help and Documentation) tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Usability (Y).

Ha:

Variabel X1 (Visibility of System Status), X2 (Match Between System and The Real World), X3 (User Control and Freedom, Consistency and Standard), X4 (Error Prevention), X5 (Recognition Rather Than Retail), X6 (Flexibility and Efficiency of Use), X7 (Aesthetic and Minimalist Design), X8 (Help Users Recognize), X9 (Diagnose and Recovers from Errors), X10 (Help and Documentation) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y.

4.8.7 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ho : Variabel *independent* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Ha :Variabel *independent* secara persial berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Responden

Adapun hasil responden dalam laporan skripsi ini sebagai berikut.

5.1.1 Responden

Berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan maka jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara offline yang dibagikan langsung kepada responden. Berikut adalah jumlah data kuesioner yang disebarakan dan kembali dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5. 1 Deskripsi Kuesioner Responden

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebarakan	30
Kuisisioner yang kembali	30
Kuisisioner yang gugur/tidak valid	0
Kuisisioner yang dapat digunakan/valid	30

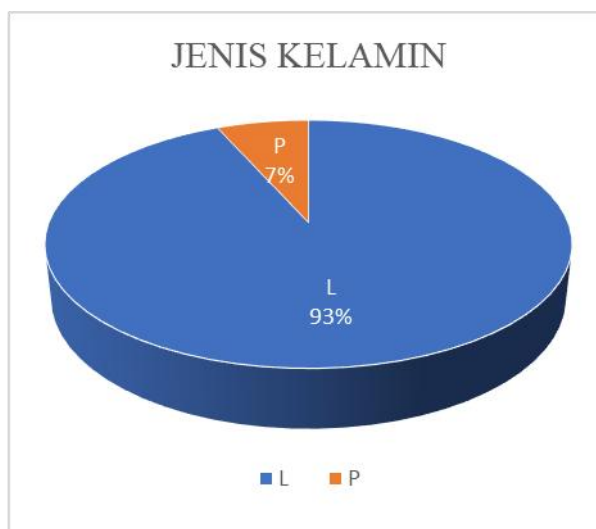
(Sumber : Diolah Sendiri)

Dari tabel 5.1. deskripsi kuesioner responden dapat dilihat dari jumlah kuesioner yang disebarakan dan kembali berjumlah sama yaitu 30, maka dalam penelitian ini kuesioner yang dapat diolah sebanyak 30 kuesioner.

5.1.2 Deskripsi Responden

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis deskriptif guna untuk mengetahui karakteristik dari responden. Responden

yang dilibatkan dalam penelitian ini ialah seluruh pegawai yang menggunakan sistem E-office pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok cabang Palembang yaitu karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pegawai. Berikut adalah gambaran distribusi karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 5.1.



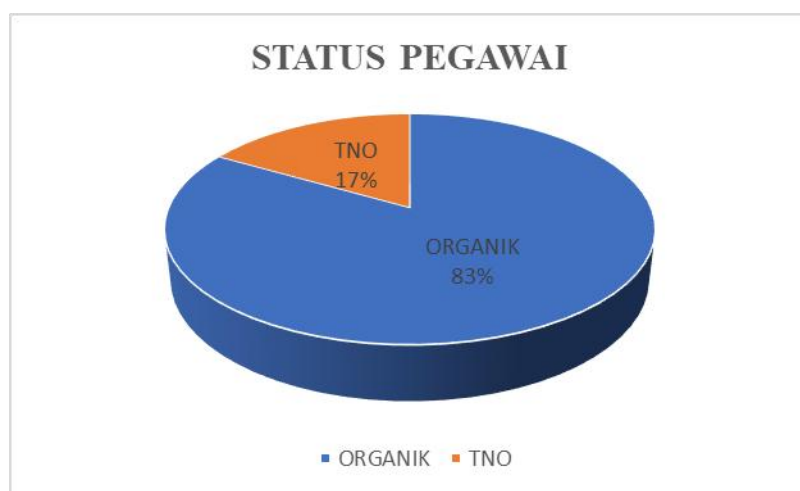
(Sumber: Diolah Sendiri)

Gambar 5. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 5.1 terdapat jenis kelamin laki-laki sebanyak 93% dan perempuan sebanyak 7%. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar atau yang mendominasi responden dari penelitian ini berjenis kelamin laki-laki yang paling banyak menggunakan sistem E-office Pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang. Karakteristik responden bertujuan untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut kriteria sampel penelitian yang telah ditentukan, Hubungan antara jenis kelamin dengan interaksi pengguna melibatkan kompleksitas preferensi, kemampuan, dan perilaku pengguna, berdasarkan perbedaan jenis kelamin, dimana

responden berdasarkan jenis kelamin ini dapat menimbulkan pendapat atau sudut pandang yang berbeda dalam menilai usability dan desain *user interface* sebuah website/sistem.

Karakteristik status responden berdasarkan status kepegawaian berikut gambaran distribusi karakteristik responden berdasarkan status pegawai dapat dilihat pada gambar 5.2.



(Sumber: Diolah Sendiri)

Gambar 5. 2 Distribusi Responden Status Pegawai

Berdasarkan gambar 5.2 di dapatkan pengguna sistem berdasarkan status pegawai pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang, TNO sebanyak 17% dan Status pegawai ORGANIK sebanyak 83%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden dari penelitian ini berstatus pegawai ORGANIK. Per istilah TNO/ Tenaga non organik digunakan untuk pegawai yang mempunyai status kepegawaian tidak tetap (memiliki kontrak kerja dengan perusahaan) sedangkan peristilahan organik digunakan untuk pegawai yang mempunyai status kepegawaian tetap. Penggunaan data status pegawai digunakan dalam penelitian ini dikarenakan pada ke dua status

pegawai yang terdiri dari pegawai organik dan TNO, memiliki hak akses yang berbeda pada sistem dimana pegawai organik dapat mengakses sebagian besar menu pada sistem sedangkan untuk TNO hanya dapat mengakses menu yang terdiri dari (menu selain nota dinas, menu naskah dinas, menu berita acara, menu surat masuk dan surat keluar, serta menu pengumuman) sehingga peneliti mengambil data berdasarkan status pegawai untuk dimintai perspektif mereka untuk menilai terhadap sistem e-office melalui kuisisioner penelitian dan setelahnya akan diolah dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan dari hasil distribusi kuisisioner tersebut.

5.1.3 Analisis Data Penelitian Berdasarkan Hasil Kuesioner

Berdasarkan kuisisioner yang telah peneliti kumpulkan, berikut adalah tabel distribusi jawaban dari setiap jawaban responden terhadap item pernyataan

kuisisioner yang peneliti berikan.

Berikut adalah tabel distribusi jawaban responden yang dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5. 2 Distribusi Jawaban Responden

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1. <i>Visibility Of System Status</i>					
1.1	Pengguna mengetahui apa saja yang sedang dilakukan sewaktu menggunakan sistem E-office	0	0	25	5
		0%	0%	83%	17%

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.2	Setiap halaman aplikasi memiliki judul yang menggambarkan isi halaman	0	4	19	7
		0%	13%	63%	23%
1.3	Pengguna mendapatkan umpan balik setiap kali menjalankan suatu perintah	0	5	18	7
		0%	17%	60%	23%
2. Match Between System And The Real World					
2.1	Setiap icon/menu pada sistem E-office mudah dipahami	0	1	26	3
		0%	3%	87%	10%
2.2	Pengguna dapat memahami perintah – perintah yang terdapat pada sistem	0	4	24	2
		0%	13%	80%	7%
2.3	Penggunaan bahasa yang baik dan mudah dimengerti	0	2	23	5
		0%	7%	77%	17%
3. User Control and Freedom					
3.1	Pengguna dapat dengan mudah untuk login dan log out dari sistem E-office	2	7	9	12
		7%	23%	30%	40%
3.2	Pengguna tahu apa yang harus dilakukan apabila sistem mengeluarkan pesan kesalahan	0	7	17	6
		0%	23%	57%	20%
3.3	Pengguna dapat menyalin, memodifikasi, serat mengunduh data yang ada.	0	2	20	8
		0%	7%	67%	27%
4. Consistency and Standards					
4.1	Sistem E-office menggunakan standard penulisan seperti kata dan kalimat pada setiap halaman sudah konsisten	0	4	23	3
		0%	13%	77%	10%
4.2	Tampilan aplikasi pada setiap halaman memiliki bentuk dan isi yang sama dan konsisten.	0	7	19	4
		0%	23%	63%	13%

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
5. Error Prevention					
5.1	Terdapat pesan peringatan apabila kemungkinan terjadinya masalah	0	2	24	4
		0%	7%	80%	13%
5.2	Pengguna mengerti pesan peringatan yang dimunculkan oleh sistem	0	7	15	8
		0%	23%	50%	27%
5.3	Sistem secara otomatis memiliki usulan terkait dengan kesalahan penulisan	0	9	19	2
		0%	30%	63%	7%
6. Recognition Rather Than Recall					
6.1	Pengguna dapat menggunakan sistem E-office dengan mudah pada pemakaian untuk kedua kalinya	0	8	15	7
		0%	27%	50%	23%
6.2	Tata letak menu mudah diingat pengguna	0	2	18	10
		0%	7%	60%	33%
6.3	Peringatan dan pesan dimunculkan diposisi mata sering melihat layar	1	7	20	2
		3%	23%	53%	7%
7. Flexibility and Efficient of Use					
7.1	Menu yang disediakan memungkinkan pengguna bekerja lebih cepat dan efisien	0	2	21	7
		0%	7%	70%	23%
7.2	Ada navigasi yang bisa membantu disetiap halaman agar lebih mudah	0	2	23	5
		0%	7%	77%	17%
8. Aesthetic and Minimalist Design					
8.1	Hanya informasi penting saja yang ditampilkan dilayar	0	4	23	3
		0%	13%	77%	10%
8.2	Tampilan sistem E-office di desain dengan tulisan, font, dan warna yang baik	0	7	19	4
		0%	23%	63%	13%

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
8.3	Desain antarmuka sederhana tetapi mengandung informasi yang dibutuhkan	0	3	21	6
		0%	10%	70%	20%
9. Help Users Recognize, Diagnose, and Recovers From Errors					
9.1	Terdapat pemberitahuan ketika pengguna mengalami kesalahan dalam melakukan input data.	0	3	27	0
		0%	10%	90%	0%
9.2	Pesan kesalahan mengandung pilihan solusi yang diperlukan	0	18	12	0
		0%	60%	40%	0%
9.3	Terdapat pesan kesalahan yang jelas yang diakibatkan dari kesalahan pengguna sehingga pengguna mengerti kesalahan yang telah di perbuat.	0	8	22	0
		0%	27%	73%	0%
10. Help and Documentation					
10.1	Terdapat menu “help” atau “bantuan” dalam memandu pengguna	0	0	24	6
		0%	0%	60%	40%
10.2	Pengguna memahami informasi pada setiap instruksi dalam menggunakan sistem	0	1	23	6
		0%	3%	77%	20%
Usability					
U.1	Pengguna merasa mudah untuk mempelajari pengoperasian Sistem E-office	0	3	22	5
		0%	10%	73%	17%
U.2	Pengguna merasa sistem E-office mudah untuk digunakan	0	11	17	2
		0%	37%	57%	7%
U.3	Pengguna merasa sistem E-office menciptakan pengalaman yang positif bagi pengguna	0	1	20	9
		0%	3%	67%	30%

Berdasarkan tabel 5.2 distribusi jawaban responden diketahui bahwa:

a. *Visibility Of System Status*

Pada variabel *Visibility Of System Status* untuk perolehan terbanyak pada pernyataan (S) Setuju terdapa pada indikator pernyataan “Pengguna mengetahui apa saja yang sedang dilakukan sewaktu menggunakan sistem E-office” dengan jumlah 25 orang (83%)

b. *Match Between System and The Real World*

Pada variabel *Match Between System and The Real World* untuk perolehan terbanyak pada pernyataan (S) Setuju terdapat pada indikator pernyataan “Setiap icon/menu pada sistem E-office mudah dipahami” dengan jumlah 26 orang (87%).

c. *User Control and Freedom*

Pada variabel *User Control and Freedom* untuk perolehan terbanyak pada pernyataan (S) Setuju terdapat pada indikator pernyataan “Pengguna dapat menyalin, memodifikasi, serat mengunduh data yang ada” dengan jumlah 20 orang (70%).

d. *Consistency and Standards*

Pada variabel *Consistency and Standards* untuk perolehan terbanyak pada pernyataan (S) Setuju terdapat pada indikator pernyataan “Sistem E-office menggunakan standard penulisan seperti kata dan kalimat pada setiap halaman sudah konsisten” dengan jumlah 19 orang (63%).

e. *Error Prevention*

Pada variabel *Error Prevention* untuk perolehan terbanyak pada pernyataan (S) Setuju terdapat pada indikator pernyataan “Terdapat

pesan peringatan apabila kemungkinan terjadinya masalah” dengan jumlah 24 orang (80%).

f. *Recognition Rather Than Recall*

Pada variabel *Recognition Rather Than Recall* untuk perolehan terbanyak pada pernyataan (S) Setuju terdapat pada indikator pernyataan “Peringatan dan pesan dimunculkan diposisi mata sering melihat layar” dengan jumlah 20 orang (67%).

g. *Flexibility and Efficient Of Use*

Pada variabel *Flexibility and Efficient Of Use* untuk perolehan terbanyak pada pernyataan (S) Setuju terdapat pada indikator pernyataan “Ada navigasi yang bisa membantu disetiap halaman agar lebih mudah” dengan jumlah 23 orang (77%).

h. *Aesthetic and Minimalist Design*

Pada variabel *Aesthetic and Minimalist Design* untuk perolehan terbanyak pada pernyataan (S) Setuju terdapat pada indikator pernyataan “Hanya informasi penting saja yang ditampilkan dilayar” dengan jumlah 23 orang (77%).

i. *Help Users Recognize, Dialouge and Recovers Form Errors*

Pada variable *Help Users Recognize, Dialouge and Recovers Form Errors* untuk perolehan terbanyak pada pernyataan (S) Setuju terdapat pada indikator pernyataan “Terdapat pemberitahuan ketika pengguna mengalami kesalahan dalam melakukan input data” dengan jumlah 27 orang (90%).

j. *Help and Documentation*

Pada variabel *Help and Documentation* untuk perolehan terbanyak pada pernyataan (S) Setuju terdapat pada indikator pernyataan "Terdapat menu "help" atau "bantuan" dalam memandu pengguna" dengan jumlah 24 orang (80%).

k. *Usability*

Pada variabel *Usability* untuk perolehan terbanyak pada pernyataan (S) Setuju terdapat pada indikator pernyataan "Pengguna merasa mudah untuk mempelajari pengoperasian Sistem E-office" dengan jumlah 22 (73%)

5.2 Pembahasan

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Hidayat, dkk, 2021). (Sugiyono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020) Uji validitas kusioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kusioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Kemudian, kusioner dapat dinyatakan valid jika hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara *degree of freedom* (df) = $n-2$ yang berarti $df = 30-2=28$ Perhitungan menggunakan bantuan Software SPSS versi 25 untuk mencari nilai t tabel dengan memasukkan

rumus $IDF.T(0.975,df)$ sehingga didapat nilai t tabel = 2,048 setelah itu dapat ditemukan hasil untuk r tabel dengan menggunakan rumus $t_{0.025}/SQRT(df+t_{0.025}^2)$ sehingga dari rumus tersebut didapat nilai r tabel = 0.361 dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,025. Jika r hitung ≥ 0.361 maka alat ukur bisa dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $\leq 0,361$ berarti alat ukur dinyatakan tidak valid. R tabel dan r hitung dapat dilihat pada gambar 5.3.

df	t 0.05	r 0.05	t 0.025	r 0.025
28	1,701	,306	2,048	,361
29	1,699	,301	2,045	,355
30	1,697	,296	2,042	,349

(Sumber : Diolah Sendiri)

Gambar 5. 3 r Tabel r Hitung

Berikut adalah rangkuman dari hasil uji validitas untuk setiap item pertanyaan dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5. 3 Rangkuman Uji Validitas

Variabel	Kode Indikator	r Tabel	r Hitung	Hasil	Status
<i>Visibility Of System Status</i>	V01	0,361	0,765	r Hitung > r Tabel	Valid
	V02	0,361	0,885	r Hitung > r Tabel	Valid
	V03	0,361	0,813	r Hitung > r Tabel	Valid
<i>Match Between System And The Real World</i>	MB1	0,361	0,783	r Hitung > r Tabel	Valid
	MB2	0,361	0,809	r Hitung > r Tabel	Valid
	MB3	0,361	0,858	r Hitung > r Tabel	Valid
<i>User Control and Freedom</i>	UC1	0,361	0,908	r Hitung > r Tabel	Valid
	UC2	0,361	0,855	r Hitung > r Tabel	Valid
	UC3	0,361	0,791	r Hitung > r Tabel	Valid

Variabel	Kode Indikator	r Tabel	r Hitung	Hasil	Status
<i>Consistency and Standards</i>	CS1	0,361	0,816	r Hitung > r Tabel	Valid
	CS2	0,361	0,884	r Hitung > r Tabel	Valid
<i>Error Prevention</i>	EP1	0,361	0,791	r Hitung > r Tabel	Valid
	EP2	0,361	0,913	r Hitung > r Tabel	Valid
	EP3	0,361	0,823	r Hitung > r Tabel	Valid
<i>Recognition Rather Than Recall</i>	RR1	0,361	0,853	r Hitung > r Tabel	Valid
	RR2	0,361	0,750	r Hitung > r Tabel	Valid
	RR3	0,361	0,839	r Hitung > r Tabel	Valid
<i>Flexibility and Efficient of Use</i>	FE1	0,361	0,907	r Hitung > r Tabel	Valid
	FE2	0,361	0,886	r Hitung > r Tabel	Valid
<i>Aesthetic and Minimalist Design</i>	AM1	0,361	0,727	r Hitung > r Tabel	Valid
	AM2	0,361	0,878	r Hitung > r Tabel	Valid
	AM3	0,361	0,843	r Hitung > r Tabel	Valid
<i>Help Users Recognize, Diagnose, and Recovers From Errors</i>	HR1	0,361	0,715	r Hitung > r Tabel	Valid
	HR2	0,361	0,761	r Hitung > r Tabel	Valid
	HR3	0,361	0,816	r Hitung > r Tabel	Valid
<i>Help and Documentation</i>	HD1	0,361	0,922	r Hitung > r Tabel	Valid
	HD2	0,361	0,940	r Hitung > r Tabel	Valid
<i>Usability</i>	U1	0,361	0,830	r Hitung > r Tabel	Valid
	U2	0,361	0,826	r Hitung > r Tabel	Valid
	U3	0,361	0,820	r Hitung > r Tabel	Valid

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel 5.3. maka dapat dilihat bahwa pernyataan diatas dinyatakan valid dari jumlah pernyataan yang terdiri dari 30 pernyataan. Hal ini dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan reliabel (andal) adalah bila alat pengukur tersebut mampu memberikan pengukuran sesuai dengan apa yang telah diukur nya dan sejauh mana alat pengukur tersebut sama dengan dirinya sendiri (*consistency*) (Zeni, et al, 2019).

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 25 dengan uji keterandalan *Cronbach Alfa*. Penulis melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *Cronbach Alpha* dari masing-masing item pernyataan dalam suatu variabel. Suatu instrumen (pernyataan) dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ dengan tingkat reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5.4 keterangan reliabilitas.

Tabel 5. 4 Keterangan Reliabelitas

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,20 – 0,40	Agak reliabel
0,40 – 0,60	Cukup reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat reliabel

(*Sumber: Athur 2019*)

Berikut adalah tabel hasil dari pengujian reliabilitas yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha		Keterangan
	Standar	Hasil	
<i>Visibility Of System Status</i>	0,60	0,739	Reliabel
<i>Match Between System And The Real World</i>	0,60	0,746	Reliabel
<i>User Control and Freedom</i>	0,60	0,789	Reliabel
<i>Consistency and Standards</i>	0,60	0,613	Reliabel
<i>Error Prevention</i>	0,60	0,786	Reliabel
<i>Recognition Rather Than Recall</i>	0,60	0,746	Reliabel
<i>Flexibility and Efficient of Use</i>	0,60	0,754	Reliabel
<i>Aesthetic and Minimalist Design</i>	0,60	0,753	Reliabel
<i>Help Users Recognize, Diagnose, and Recovers From</i>	0,60	0,623	Reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha		Keterangan
	Standar	Hasil	
<i>Errors</i>			
<i>Help and Documentation</i>	0,60	0,844	Sangat Reliabel
<i>Usability</i>	0,60	0,763	Reliabel

(Sumber : Diolah Sendiri)

Hasil uji reliabilitas kuesioner pada setiap 30 item pertanyaan pada tabel 5.5 yang menunjukkan *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variable yang ada pada tabel diatas menyatakan bahwa > 0,60 maka dapat dinyatakan semua item pertanyaan pada kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

5.2.3 Interpretasi Hasil Pengukuran Kualitas

Penilaian dan interpretasi kualitas terhadap setiap pernyataan menggunakan kuesioner yang dirancang dengan skala likert dengan instrumen atau dimensi berdasarkan metode *Heuristic Usability*. Skala pengukuran untuk tingkat kepuasan pengguna yaitu : 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju) dan 1 (Sangat Tidak Setuju). Skala nilai Interpretasi menggunakan skala *likert* dapat dilihat pada tabel 5.6 dan hasil interpretai kuisioner penelitian dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5. 6 Skala Nilai Interpretasi

0% - 20%	21% - 40%	41% - 60%	61% - 80%	81% - 100%
Sangat Lemah	Lemah	Cukup	Kuat	Sangat Kuat

(Sumber : Ridwan 2019)

Tabel 5. 7 Hasil Interpretasi Kuesioner

No	Variabel Dan Pernyataan	Nilai	Interpretasi
1. Visibility Of System Status			
1.1	Pengguna mengetahui apa saja yang sedang dilakukan sewaktu menggunakan sistem E-office	79,17 %	Kuat
1.2	Setiap halaman aplikasi memiliki judul yang menggambarkan isi halaman	77,50 %	Kuat
1.3	Pengguna mendapatkan umpan balik setiap kali menjalankan suatu perintah	76,67 %	Kuat
2. Match Between System And The Real World			
2.1	Setiap icon/menu pada sistem E-office mudah dipahami	76,67 %	Kuat
2.2	Pengguna dapat memahami perintah – perintah yang terdapat pada sistem	73,33 %	Kuat
2.3	Penggunaan bahasa yang baik dan mudah dimengerti	77,50 %	Kuat
3. User Control and Freedom			
3.1	Pengguna dapat dengan mudah untuk login dan log out dari sistem E-office	75,83 %	Kuat
3.2	Pengguna tahu apa yang harus dilakukan apabila sistem mengeluarkan pesan kesalahan	74,17%	Kuat

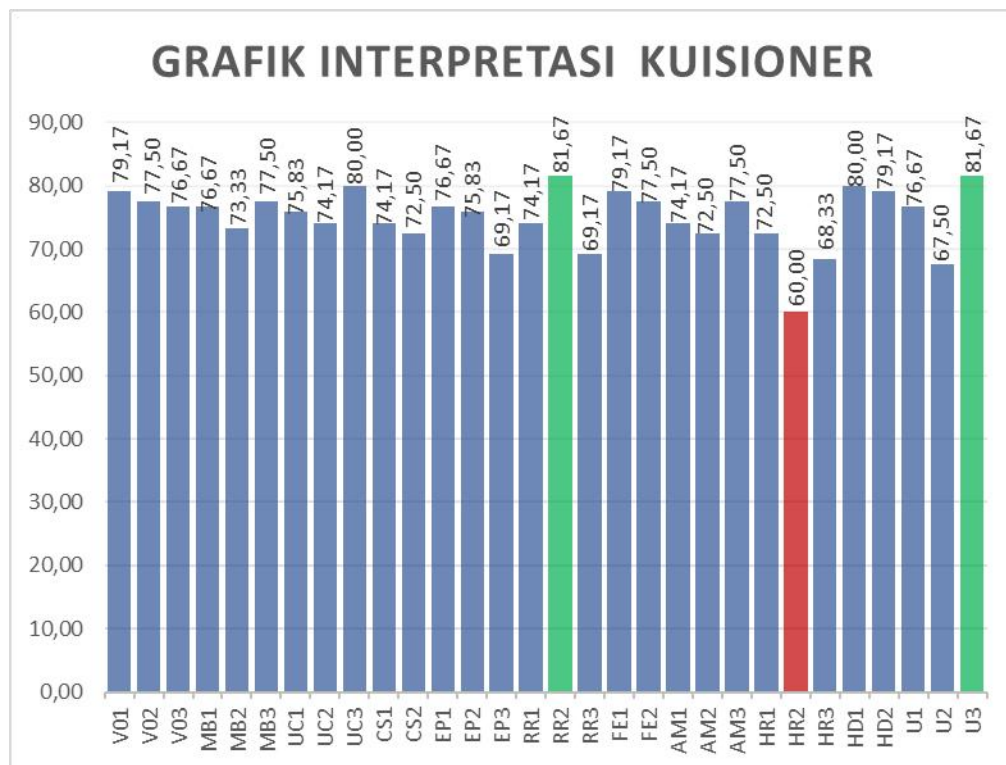
No	Variabel Dan Pernyataan	Nilai	Interpretasi
3.3	Pengguna dapat menyalin, memodifikasi, serta mengunduh data yang ada.	80,00 %	Sangat Kuat
4. Consistency and Standards			
4.1	Sistem E-office menggunakan standard penulisan seperti kata dan kalimat pada setiap halaman sudah konsisten	74,17 %	Kuat
4.2	Tampilan aplikasi pada setiap halaman memiliki bentuk dan isi yang sama dan konsisten.	72,50 %	Kuat
5. Error Prevention			
5.1	Terdapat pesan peringatan apabila kemungkinan terjadinya masalah	76,67 %	kuat
5.2	Pengguna mengerti pesan peringatan yang dimunculkan oleh sistem	75,83 %	Kuat
5.3	Sistem secara otomatis memiliki usulan terkait dengan kesalahan penulisan	69,17 %	Kuat
6. Recognition Rather Than Recall			
6.1	Pengguna dapat menggunakan sistem E-office dengan mudah pada pemakaian untuk kedua kalinya	74,17 %	Kuat
6.2	Tata letak menu mudah diingat pengguna	81,67 %	Sangat Kuat
6.3	Peringatan dan pesan dimunculkan diposisi mata sering melihat layar	69,17 %	Kuat
7. Flexibility and Efficient of Use			
7.1	Menu yang disediakan memungkinkan pengguna bekerja lebih cepat dan efisien	79,17 %	Kuat
7.2	Ada navigasi yang bisa membantu	77,50	Kuat

No	Variabel Dan Pernyataan	Nilai	Interpretasi
	disetiap halaman agar lebih mudah	%	
8. Aesthetic and Minimalist Design			
8.1	Hanya informasi penting saja yang ditampilkan dilayar	74,17 %	Kuat
8.2	Tampilan sistem E-office di desain dengan tulisan, font, dan warna yang baik	72,50 %	Kuat
8.3	Desain antarmuka sederhana tetapi mengandung informasi yang dibutuhkan	77,50 %	Kuat
9. Help Users Recognize, Diagnose, and Recovers From Errors			
9.1	Terdapat pemberitahuan ketika pengguna mengalami kesalahan dalam melakukan input data.	72,50 %	Kuat
9.2	Pesan kesalahan mengandung pilihan solusi yang diperlukan	60,00 %	Kuat
9.3	Terdapat pesan kesalahan yang jelas yang diakibatkan dari kesalahan pengguna sehingga pengguna mengerti kesalahan yang telah di perbuat.	68,33 %	Kuat
10. Help and Documentation			
10.1	Terdapat menu “help” atau “bantuan” dalam memandu pengguna	80,00 %	Sangat Kuat
10.2	Pengguna memahami informasi pada setiap instruksi dalam menggunakan sistem	79,17 %	Kuat
Usability			
U.1	Pengguna merasa mudah untuk mempelajari pengoperasian Sistem E-	76,67 %	Kuat

No	Variabel Dan Pernyataan	Nilai	Interpretasi
	office		
U.2	Pengguna merasa sistem E-office mudah untuk digunakan	67,50 %	Kuat
U.3	Pengguna merasa sistem E-office menciptakan pengalaman yang positif bagi pengguna	81,67 %	Sangat Kuat

(Sumber : Diolah Sendiri)

Dari hasil tabel 5.7 diatas maka hasil interpretasi kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai yang tertinggi pada tabel berjumlah 81,67% yang terdapat pada variable *Recognition Rather Than Recall, dan Usability* serta nilai terendah sebesar 60,00% yang terdapat pada variable *Help Users Recognize, Diagnose, and Recovers From Errors*. Nilai interpretasi pada tabel 5.7. dapat dilihat juga dalam bentuk gambar grafik seperti pada gambar 5.4. dimana pada grafik tersebut menjelaskan pada batang grafik berwarna hijau menyatakan pernyataan dari interpretasi kuisisioner paling tertinggi dan untuk batang grafik berwarna merah menyatakan pernyataan dari interpretasi kuisisioner paling rendah.



(Sumber : Diolah Sendiri)

Gambar 5. 4 Grafik Interpretasi Kuisioner

Pada gambar 5.4 disimpulkan bahwa terdapat indikator pernyataan kuisioner yang paling tertinggi yaitu sebesar 81,67% dengan pernyataan Tata letak menu mudah diingat pengguna, hal ini diartikan bahwa penataan desain menu pada sistem e-office memudahkan pengguna dalam hal mengingat dan memenuhi kebutuhan pengguna, hal ini juga didukung dengan didapatnya indikator pernyataan kuisioner tertinggi pada variabel *usability* sebesar 81,67% dengan indikator pengguna merasa sistem E-office menciptakan pengalaman yang positif bagi pengguna. Dan untuk indikator pernyataan terendah terdapat pada pesan kesalahan mengandung solusi yang di perlukan, dimana sebagian responden menganggap bahwa pesan

kesalahan yang muncul pada sistem dianggap masih kurang memberikan solusi atas kesalahan yg terjadi.

5.2.4 Uji Normalitas

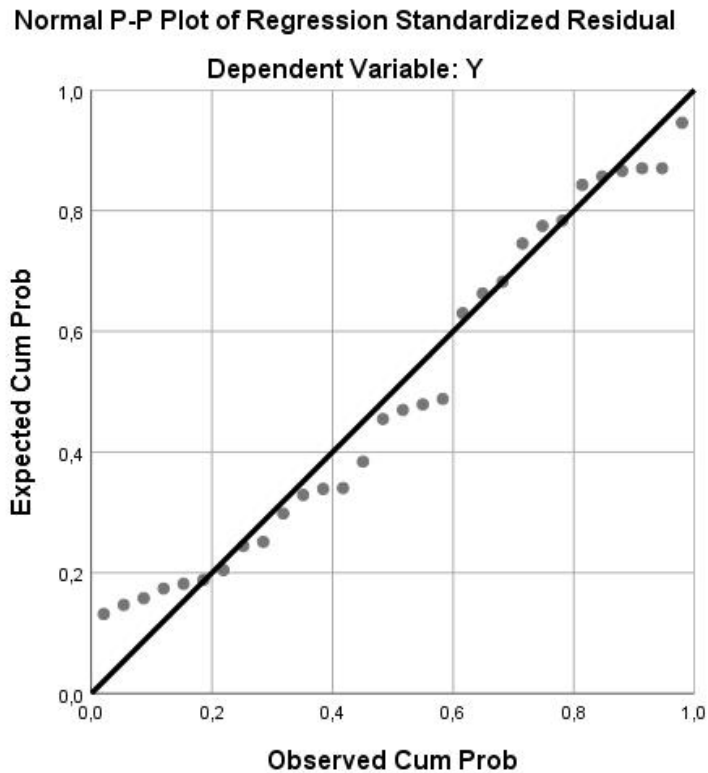
Uji normalitas dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Secara umum, model regresi yang baik adalah distribusi data normal dan regresi juga memenuhi normalitas regresi atau mendekati normal. Dengan program SPSS, uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode Normal Probability Plot (NPP).

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menguji normalitas dengan menggunakan uji

Kolmogorov – Smirnov, Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji Kolmogorov – Smirnov :

- Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka distribusi data dinyatakan normal.
- Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

Berikut ini hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar 5.5 dan 5.6.



(Sumber : Diolah Sendiri)

Gambar 5. 5 Grafik Normal Probability Plot

Tabel 5. 8 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,39239825
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,128
	Positive	0,128
	Negative	-0,093

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	30
Test Statistic	0,128
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas Kolmogorov – Smirnov pada tabel 5.8 maka diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi nilai variabel X berdistribusi normal.

5.2.5 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi (dilihat dari kolom *deviation from linearity*) lebih dari 0,05. Bisa dilihat dari tabel 5.9.

Tabel 5. 9 Hasil Uji Linearitas Y*X

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	42,633	19	2,244	2,171	0,105

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X	Groups	Linearity	31,316	1	31,316	30,305	0,000
		Deviation from Linearity	11,318	18	0,629	0,608	0,828
	Within Groups		10,333	10	1,033		
	Total		52,967	29			

(Sumber : Diolah Sendri)

Dari output pada tabel 5.9 , hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada output ANOVA Table. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada X yang menyatakan bahwa $Y \sim X$ pada kolom *deviation from linearity* sebesar 0,828 signifikansinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) terdapat hubungan linear.

5.2.6 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mencari tahu apakah variabel (1) *Visibility of system*, (2) *Match between system and the real world*, (3) *User control and freedom*, (4) *Consistency and standards*, (5) *Error prevention*, (6) *Recognition rather than recall*, (7) *Flexibility and efficiency of use*, (8) *Aesthetic and minimalist design*, (9) *Help users recognize, diagnose, and recover from errors*, (10) *Help and documentation* terhadap variabel *Usability* yang berarti terdapat sepuluh variabel X dan satu variabel Y. Sehingga penulis menggunakan regresi linear berganda

karena dengan menggunakan regresi linear berganda maka penulis dapat menganalisa dengan menggunakan beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

5.2.7 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

- a. H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan dan signifikansi terhadap variabel Y.
- b. H_a : Variabel bebas berpengaruh secara simultan dan signifikansi terhadap variabel Y.

Dengan dasar keputusan:

Jika nilai Sig > 0.05 maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika nilai Sig < 0.05 maka H_0 ditolak H_a diterima

Berikut hasil dari uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48,501	10	4,850	20,637	,000 ^b
	Residual	4,465	19	0,235		
	Total	52,967	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X10, X1, X7, X9, X5, X6, X8, X3, X2, X4						

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel 5.10 hasil uji F simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas yang terdiri dari X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10 secara bersama-sama (simultan) terhadap *usability* (Y).

5.2.8 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : Variabel bebas (X) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel teikat (Y).
- b. H_a : Variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel teikat (Y).

Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji Parsial Uji T dapat dilihat pada tabel 5.11.

Tabel 5. 11 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,413	1,260		-0,328	0,747

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	X1	0,308	0,107	0,307	2,871	0,010
	X2	-0,076	0,122	-0,059	-0,618	0,544
	X3	0,234	0,068	0,326	3,430	0,003
	X4	0,567	0,162	0,393	3,500	0,002
	X5	0,381	0,084	0,417	4,512	0,000
	X6	-0,400	0,078	-0,466	-5,139	0,000
	X7	0,243	0,123	0,163	1,984	0,062
	X8	-0,106	0,100	-0,106	-1,065	0,300
	X9	0,053	0,119	0,038	0,446	0,661
	X10	0,157	0,127	0,094	1,233	0,233
a. Dependent Variable: Y						

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel 5.11 hasil uji T diketahui :

1. Variabel (X1) : Diperoleh nilai sig. Sebesar 0,010 dimana nilai sig. $0,010 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas (X) ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).
2. Variabel (X2) : Diperoleh nilai sig. Sebesar 0,544 dimana nilai sig. $0,544 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (X) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).

3. Variabel (X3) : Diperoleh nilai sig. Sebesar 0,267 dimana nilai sig. $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas (X) ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).
4. Variabel (X4) : Diperoleh nilai sig. Sebesar 0,763 dimana nilai sig. $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas (X) ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).
5. Variabel (X5) : Diperoleh nilai sig. Sebesar 0,000 dimana nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas (X) ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).
6. Variabel (X6) : Diperoleh nilai sig. Sebesar 0,000 dimana nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas (X) ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).
7. Variabel (X7) : Diperoleh nilai sig. Sebesar 0,062 dimana nilai sig. $0,062 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (X) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).
8. Variabel (X8) : Diperoleh nilai sig. Sebesar 0,300 dimana nilai sig. $0,787 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0

diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (X) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).

9. Variabel (X9) : Diperoleh nilai sig. Sebesar 0,661 dimana nilai sig. $0,661 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (X) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).
10. Variabel (X10) : Diperoleh nilai sig. Sebesar 0,000 dimana nilai sig. $0,233 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (X) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).

Berdasarkan pada tabel 5.11 Hasil Uji Parsial (Uji T) didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan :

$Y = \text{Usability (Variabel terikat)}$

$a = \text{Konstanta regresi}$

$b = \text{koefisien regresi pada masing - masing variabel bebas}$

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + b_{10}X_{10}$

Dapat dimasukkan nilai constan dan koefisien masing-masing variabel bebas dilihat dari tabel coefficient tabel 5.11 sebagai berikut:

$$Y = -0,413 + (0,308)X_1 + (-0,076)X_2 + (0,234)X_3 + (0,567)X_4 + (0,381)X_5 + (-0,400)X_6 + (0,243)X_7 + (-0,106)X_8 + (0,053)X_9 + (-0,157)X_{10}.$$

Keadaan – keadaan bila nilai koefisien regresi b_1 dan b_2 adalah:

- Bernilai 0, maka tidak ada pengaruh variabel bebas X terhadap Y.
- Bernilai negatif, maka terjadi hubungan yang berbalik arah antara variabel bebas X dengan variabel tak bebas Y.
- Bernilai positif, maka terjadi hubungan yang searah antara variabel bebas X dengan variabel tak bebas Y.

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar -0,413 artinya bernilai negatif terhadap variabel independent (bebas) adalah nol. Dalam penelitian, jika pengaruh variabel X_1 (*Visibility Of System Status*), X_2 (*Match Between System and The Real World*), X_3 (*User Control and Freedom*), X_4 (*Consistency and Standard*), X_5 (*Error Prevention*), X_6 (*Recognition Rather Than Recall*), X_7 (*Flexibility and Efficiency Of Use*), X_8 (*Aesthetic and Minimalist Design*), X_9 (*Help Users Recognize, Dialogue, And Recovers From Errors*), dan X_{10} (*Help and Documentation*) adalah konstan = 0, maka nilai konstanta untuk usability sistem bernilai -0,413.

- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 (*Visibility Of System Status*) memiliki nilai positif sebesar 0,308. Hal ini menunjukkan jika *Visibility Of System Status* mengalami kenaikan 1% maka *usability* akan naik sebesar 0,308 dengan asumsi variabel independen nya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 (*Match Between System and The Real World*) yaitu sebesar -0,076, nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel X2 dan Y (*usability*). Hal ini artinya jika variabel X2 (*Match Between System and The Real World*) mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel Y (*usability*) akan mengalami penurunan sebesar 0,076, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel X3 (*User Control and Freedom*) memiliki nilai positif sebesar 0,234. Hal ini menunjukkan jika *User Control and Freedom* mengalami kenaikan 1% maka *usability* akan naik sebesar 0,234 dengan asumsi variabel independen nya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- e. Nilai koefisien regresi untuk variabel X4 (*Consistency and Standard*) memiliki nilai positif sebesar 0,567. Hal ini menunjukkan jika *Consistency and Standard* mengalami kenaikan 1% maka *usability* akan naik sebesar 0,0567 dengan asumsi variabel independen nya

dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

- f. Nilai koefisien regresi untuk variabel X5 (*Error Prevention*) memiliki nilai positif sebesar 0,381. Hal ini menunjukkan jika *Error Prevention* mengalami kenaikan 1% maka *usability* akan naik sebesar 0,0381 dengan asumsi variabel independen nya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- g. Nilai koefisien regresi untuk variabel X6 (*Recognition Rather Than Recall*) yaitu sebesar -0,106, nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel X6 dan Y (*usability*). Hal ini artinya jika variabel X6 (*Recognition Rather Than Recall*) mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel Y (*usability*) akan mengalami penurunan sebesar 0,106, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- h. Nilai koefisien regresi untuk variabel X7 (*Flexibility and Efficiency Of Use*) memiliki nilai positif sebesar 0,243. Hal ini menunjukkan jika *Flexibility and Efficiency Of Use* mengalami kenaikan 1% maka *usability* akan naik sebesar 0,0243 dengan asumsi variabel independen nya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

- i. Nilai koefisien regresi untuk variabel X8 (*Aesthetic and Minimalist Design*) yaitu sebesar -0,106, nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel X2 dan Y (*usability*). Hal ini artinya jika variabel X8 (*Aesthetic and Minimalist Design*) mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel Y (*usability*) akan mengalami penurunan sebesar 0,106, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- j. Nilai koefisien regresi untuk variabel X9 (*Help Users Recognize, Dialogue, And Recovers From Errors*) memiliki nilai positif sebesar 0,053. Hal ini menunjukkan jika *Help Users Recognize, Dialogue, And Recovers From Errors* mengalami kenaikan 1% maka *usability* akan naik sebesar 0,053 dengan asumsi variabel independen nya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- k. Nilai koefisien regresi untuk variabel X10 (*Help and Documentation*) yaitu sebesar -0,157, nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel X10 dan Y (*usability*). Hal ini artinya jika variabel X10 (*Help and Documentation*) mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel Y (*usability*) akan mengalami penurunan sebesar 0,157, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem E-Office pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil distribusi dari jawaban responden terhadap item pernyataan kuesioner yang peneliti berikan dengan menggunakan metode *heuristic usability* bahwa variabel *Recognition Rather Than Recall & Usability* mendapat nilai interpretasi tertinggi sebesar 81,67% dengan indikator “Tata letak menu mudah diingat pengguna” dengan jumlah responden sebanyak 18 orang (60%) yang menyatakan setuju, yang berarti pengguna sistem e-office sudah merasa sistem ini tataletak menu nya mudah untuk di ingat pengguna. Pada variabel *usability* indikator “Pengguna merasa sistem E-office menciptakan pengalaman yang positif bagi pengguna “ dengan jumlah responden sebanyak 20 orang (67%) yang menyatakan setuju, yang berarti pengguna sistem e-office sudah merasa sistem ini menciptakan pengalaman yang positif bagi pengguna.
2. Dari hasil uji F diperoleh nilai sig. 0,000 dimana nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas yang terdiri dari variabel *Visibility of system, Match between system and the real world, User control and freedom, Consistency and standard, Error prevention, Recognition rather than recall, Flexibility and efficiency of use, Aesthetic and minimalist*

design, Help users recognize, diagnose, and recover from errors, Help and documentation secara bersama sama (simultan) terhadap *usability*.

3. Berdasarkan uji regresi linear berganda hasil uji T diperoleh nilai sig tertinggi pada (X8) yaitu variabel *Help Users Recognize, Diagnose, and Recovers From Errors* dimana nilai sig. $0,661 > 0,05$ disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (X) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y). Dan diperoleh nilai sig terendah sebesar 0,000 pada variabel *Error Prevention & Recognition Rather Than Recall* dimana nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas (X) ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).

Maka dapat diartikan bahwa dari sisi usability sistem e-office sudah layak dan memenuhi kebutuhan pengguna sistem e-office.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan diharapkan dapat melakukan upaya perbaikan pada sistem E-office berbasis website ini dengan menambahkan atribut desain user interface yang masih kurang.
2. Berdasarkan hasil analisis maka peneliti memberikan saran untuk mengembangkan kembali sistem pelindo E-office ini dengan perbaikan pada desain peringatan atau pemberitahuan pesan eror ketika terjadinya

permasalahan baik itu kesalahan yang muncul dari sistem maupun dari pengguna, agar dapat menampilkan pilihan solusi dari permasalahan yang lebih tepat dan bisa dipahami pengguna. Serta diharapkan dapat menambahkan / memperbarui pada pemilihan jenis/kategori klasifikasi dan indeks pada form penomoran nota dinas dan selain nota dinas.

3. Metode kualitas yang berbeda dapat digunakan untuk penelitian lanjutan, sebagai bahan perbandingan dan perbaikan untuk mengembangkan sistem pelindo E-office.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A.A., Pramana, E.E. and Tjandra, S.S., 2016. *Evaluasi Heuristik Pada Web Based Learning Untuk Meningkatkan Aspek Usability Sistem*. Insand Comtech: Information Science and Computer Technology Journal, 1(1).
- Aziza, R. F. A. 2019. *Analisa Usability Desain User Interface Pada Website Tokopedia Menggunakan Metode Heuristics Evaluation*. Jurnal Teknolxxviii Kompak, 13(1), 7.
- Asnawi, N. 2018. *Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai E-learning Menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA)*. *RESEARCH: Computer, Information System & Technology Management*, 1(1), 17
<https://doi.org/10.25273/research.v1i1.2451>
- Ashila, G. 2019. *User Interface Heuristic Evaluation Pada Sistem Informasi Nasabah Koperasi Mitra Swadaya PT. Gajah Tunggal*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47818>
- Al Athur, G.T., 2019. *Analisis dan rekomendasi Sistem E Tilang SITS Dishub Kota Surabaya menggunakan Framework ISO 25010* (Doctoral dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Dewi, SK dan Sudaryanto, A., 2020. *Validitas dan reliabilitas kuisisioner pengetahuan, sikap dan perilaku Pencegahan Demam Berdarah*. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2020.

- Fadlan, Muchammad. 2019. *Analisis Kinerja Tenaga Kependidikan IAIN Purwokerto*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Handayani, FS, 2021. *Desain Instrumen Pengujian Usabilitas Aplikasi Menggunakan Heuristic Usability Nielson*. *Jurnal Ilmiah dan Terapan Informatika*, 4 (1), hlm.45-52.
- Hartati, E., Indriyani, R. and Trianingsih, I., 2020. *Analisis Kepuasan Pengguna Website SMK Negepri 2 Palembang Menggunakan Regresi Linear Berganda*. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(1), pp.47-58.
- Hertanto, Y., Domai, T. and Amin, F., 2017. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan (Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Di Kabupaten Blitar)*. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), pp.15-24.
- Indrayani, I.D., Bayupati, I.P.A. and Putra, I.M.S., 2020. *Analisis Usability Aplikasi iBadung Menggunakan Heuristic Evaluation Method*. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, pp.89-100.
- Immaniar, D., Triyono, T. and Setiawan, R., 2014. *Media Iklan Profil Sma-it Alia Tangerang Berbasis Animasi 3d*. *Creative Communication and Innovative Technology Journal*, 7(3), pp.384-401.

- Marlindawati, & Indriani, P. 2016. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna ELearning Dengan Penerapan Model End Using Computing Satisfaction (EUCS) (Studi Kasus: Universitas Bina Darma dan STMIK MDP)*. Jurnal Ilmiah MATRIK, 18(1), 55–66.
- M, A. J., & Syahidin, E. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues*. Gajah Putih Journal of Economics Review, 3(2), 76–88. <https://doi.org/10.55542/gpjer.v3i2.187>.
- Priyono, D., Ramdhani, A., & Hardian, R. 2020. *Desain User Interface Informasi Prodi Desain Komunikasi Visual melalui Media Digital Website*. Jurnal Desain, 7(3), 223.
- Rosita, E., Hidayat, W. dan Yuliani, W., 2021. *Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan) , 4 (4), hal.279-284.*
- Rachmi, H. and Nurwahyuni, S., 2020. *Pengujian Usability Website Andaru Persada Mandiri Menggunakan Nielsen Attributes of Usability*. Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi, 1(2), pp.1-6.
- Rochmawati, I. 2019. *Analisis User Interface Situs Web iwearup.com*. Visualita, 7(2). 14.
- Rusvinasari, D., Setyanto, A. and Arief, M.R., 2020. *Analisis User Interface pada Aplikasi Mobile Pelaporan Online Menggunakan Heuristic Evaluation*. Respati, 15(1), pp.12-20.

- Ridwan Aji Pamungkas, Excel Alfarishi, Erdian Aditiarna, Anang Mukhlisin, Rifda Faticha Alfa Aziza. 2019. *Analisis Kualitas Website SMK Negeri 2 Sragen dengan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analyst (IPA)*. Jurnal Media Informatika Budidarma, Vol.3 No.1 Januari 2019. ISSN:2548-8368.
- Sugiyono, S., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. In Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sitinjak, D.D.J.T. and Suwita, J., 2020. *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang*. Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM), 8(1).
- Zeni, A., Barusman, A.R. and Defrizal, D., 2019. *Analisis Pengaruh Kompetensi Pengurus Bumkam Dan Penyertaan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung*. VISIONIST, 8(2).